



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(*STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 TAHUN 2016-2019*)**

SKRIPSI

Zuhariyah

1602015029

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(*STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 TAHUN 2016-2019*)**

SKRIPSI

Zuhariyah

1602015029

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul **“PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”** skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, berdasarkan pengetahuan dan saya, dalam skripsi ini saya tidak mencantumkan penelitian yang telah di publikasikan oleh peneliti sebelumnya atau yang telah ditulis oleh orang lain, atau bahan yang telah diajukan untuk mendapatkan gelar Ijazah di Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka atau perguruan tinggi lainnya.

Semua bahan atau sumber pada penelitian ini telah saya nyatakan benar, namun apabila ternyata pada kemudian hari penelitian ini merupakan hasil tiruan atau plagiat terhadap penelitian atau karya dari orang lain, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab dan menerima sanksi dengan dasar peraturan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka.

Jakarta, 20 Oktober 2021



Zuhariyah

NIM 1602015029

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 TAHUN 2015-2019**

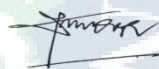
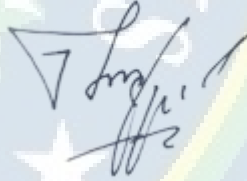
NAMA : **ZUHARIYAH**

NIM : **1602015029**

PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021-2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	M. Nurrasyidin, SE, M. Si.	
Pembimbing II	Ahmad Sonjaya, SE., M.Si..	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd, M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH *COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 TAHUN 2015-2019)

Yang disusun oleh:

Zuhariyah
1602015029


telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

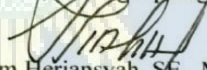
Pada tanggal : 12 Februari 2022

Tim Penguji :

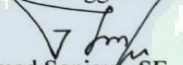
Ketua, merangkap anggota :


(Enong Muiz. H., SE., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

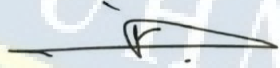

(Daram Heriansyah, SE., M.Si.)

Anggota :

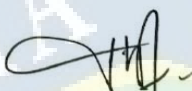

(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M. Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuhariyah
NIM : 1602015029
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

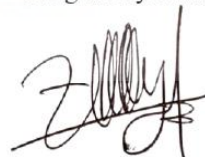
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Oktober 2021
Yang Menyatakan,



(Zuhariyah)
NIM 1602015029

ABSTRAK

Zuhariyah (1602015029)

PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45 TAHUN 2016-2020

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : *Coorporate Social Respontibility*, Ukuran Perusahaan, Profabilitas, dan Nilai Perusahaan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Coorporate Social Respontibility*, Ukuran Perusahaan dan Profabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* (memilih sampel dengan pertimbangan tertentu). Sampel perusahaan terdiri dari 10 (sepuluh) perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengolahan data menggunakan SPSS *Versi* 26.0 yaitu menggunakan uji analisis akuntansi, analisis statistik, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Coorporate Social Responsibility* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} 2,022 < t_{tabel} 1,67591 dengan nilai signifikansi 0,49 < 0,05 yang memiliki arti jika CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} (-2,901) > t_{tabel}

1,67591 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa bahwa ukuran perusahaan secara signifikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki $t_{hitung} 1,844 < t\text{-tabel } 1,67591$ dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa bahwa profitabilitas secara positif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan dalam penelitian ini diterima *Coorporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 53,0% dan sisanya 47,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, disarankan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menambah periode pengamatan, jumlah sampel dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, *DPR*, *ROE*, *ROI* lainnya agar hasil penelitian generelisasinya lebih luas.

ABSTRACT

Zuhariyah (1602015029)

THE INFLUENCE OF COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE LISTED IN THE 2016-2020 LQ-45 INDEX

Thesis, Undergraduate Program in Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords: Corporate Social Responsibility, Company Size, Profitability, and Company Value

The purpose of this study was to determine the effect of Corporate Social Responsibility, Company Size and Profitability. The method used in this research is the documentation method.

The sampling method is purposive sampling method (choose a sample with certain considerations). The company sample consists of 10 (ten) companies listed on the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 to 2019. The data processing technique uses SPSS Version 26.0, namely using accounting analysis test, statistical analysis, normality test, regression analysis multiple linear, classical assumption test, hypothesis test, and coefficient of determination.

The results show that the Corporate Social Responsibility (X1) variable has a tcount value of $2.022 < t\text{-table } 1.67591$ with a significance value of $0.49 < 0.05$, which means that CSR has a significant effect on company value. Firm size has tcount $(-2.901) > t\text{-table } 1.67591$ with a significance value of $0.006 < 0.05$ which means that firm size significantly has a negative effect on firm value. Profitability has tcount $1.844 < t\text{-table } 1.67591$ with a significance value of $0.072 > 0.05$ which means that profitability has no positive effect on firm value. Simultaneously in this study accepted Corporate Social Responsibility, Company Size, and Profability simultaneously affect the value of the company with an Adjusted R Square value of 53.0% and the remaining 47.0% is explained by other variables not included in this study.

Therefore, it is recommended for further research to be able to increase the observation period, number of samples and add other variables that have not been studied, for example Economic Value Added, residual income, Beta, Book Value To Market Equity, DPR, ROE, other ROI so that the research results generalize wider.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini serta salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang yang dapat kita rasakan sampai hari ini. Bersamaan dengan penelitian ini saya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

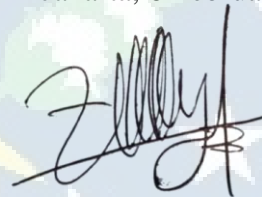
1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Sumardi, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M Nurrasyidin.,SE.,M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta arahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M. Si., Ak., Ca., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M, Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Ahmad Sonjaya, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan koreksi serta saran-saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, wawasan serta bantuan dalam segala hal kepada peneliti.

10. Seluruh Staf Pengajar, Staf Security, dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof. DR. HAMKA khususnya atas kontribusi dan bantuan yang telah diberikan.
11. Kepada kedua orang tua saya, terutama Alm Bapak yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan terbaiknya hingga tiada keraguan untuk menuntut ilmu di setiap hari.
12. Kepada Suami saya yang selalu menemani saya, memberikan saya semangat untuk menuntut ilmu, dan kepada anak saya Gia Banafsha Shezan terima kasih sudah memberikan tantangan semangat baru untuk mamah serta kepada sodara perempuan saya terima kasih sudah banyak membantu saya.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi serta masukan positif kepada penulis.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata, penulis momohon maaf jika penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 8 Februari 2022



(Zuhariyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	4
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	4
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	8
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 <i>Laporan Keuangan</i>	24
2.2.1.1 <i>Pengertian Laporan Keuangan</i>	24
2.2.1.2 <i>Tujuan Laporan Keuangan</i>	25
2.2.1.3 <i>Jenis-Jenis Laporan Keuangan</i>	26
2.2.2 <i>Corporate Social Respontibility</i>	28
2.2.2.1 <i>Pengertian Corporate Social Respontibility</i>	28
2.2.2.2 <i>Manfaat Corporate Social Respontibility</i>	31

2.2.2.3	<i>Prinsip Prinsip Corporate Social Respontibility</i>	31
2.2.2.4	<i>Pengungkapan Corporate Social Respontibility</i>	32
2.2.3	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan</i>	33
2.2.3.1	<i>Pengertian Pengaruh Ukuran Perusahaan</i>	33
2.2.3.2	<i>Jenis Jenis Perusahaan</i>	34
2.2.3.3	<i>Kriteria Ukuran Perusahaan</i>	36
2.2.3.4	<i>Indikator Ukuran Perusahaan</i>	37
2.2.3.3.1	<i>Ukuran Mikro</i>	37
2.2.3.3.2	<i>Ukuran Kecil</i>	37
2.2.3.3.3	<i>Ukuran Menengah</i>	37
2.2.4	<i>Profitabilitas</i>	38
2.2.4.1	<i>Pengertian Profitabilitas</i>	38
2.2.4.2	<i>Fungsi Ratio Profitabilitas</i>	41
2.2.4.3	<i>Jenis Jenis Ratio Profitabilitas dan Indikator Pengukuran Profitabilitas</i>	41
2.2.5	<i>Nilai Perusahaan</i>	44
2.2.5.1	<i>Pengertian Nilai Perusahaan</i>	44
2.2.5.2	<i>Pengukuran Nilai Perusahaan</i>	45
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	48
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	50
3.2	<i>Operasional Variabel</i>	51
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	54
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	56
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	56
3.5.1	<i>Teknik Analisis Data</i>	56
3.5.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	57
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i>	59
3.5.5	<i>Uji Parsial (t-test)</i>	60

3.5.6 Uji Simultan (<i>f-test</i>).....	61
3.5.7 Analisis Koefisien dan Determinasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK yang ditandai dengan industri yang makin maju. Hal itu menjadi tuntutan bagi perusahaan untuk melakukan peningkatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai satu tujuan yaitu, untuk mendapatkan keuntungan (profitabilitas).

Dalam mencari keuntungan, perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dalam suatu usaha atau bisnis untuk memberikan nilai perusahaan yang baik pada konsumen, pada dasarnya jika nilai perusahaan baik dinilai oleh konsumen maka nilai perusahaan akan bertambah dan jika konsumen memiliki kesan baik terhadap perusahaan maka akan memberikan dampak positif untuk perusahaan terutama meningkatnya keuntungan perusahaan (profitabilitas).

Pemerintah Indonesia yang menyadari arti penting memelihara kelestarian lingkungan, mengeluarkan UU No. 40 tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, terutama pasal 74 ayat 1 yakni Perseroan yang melaksanakan usaha bidang SDA dan yang berhubungan dengan SDA harus melakukan tanggung jawan sosial dan lingkungan. Dan UU No. 32 Tahun 2009 terkait Perlindungan dan Pengelolaan 2 Lingkungan hidup, pembangunan berkelanjutan ialah pembangunan yang bisa mencukupi kebutuhan individu sekarang ini dengan tidak mengikis kemampuan penerus mendatang (Rosiliana et al, 200)

Berdasarkan pendapat Aini (2016) *Corporate Social Responsibility* adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap suatu lingkungan di tempat perusahaan itu melakukan pengoperasian

Pendapat Kasmir (2016) Profitabilitas ialah kemampuannya perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio profitabilitas juga sebagai ukuran taraf efektivitasnya manajemen sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas dibutuhkan untuk mencatat transaksi keuangan umumnya dinilai investor dan debitor untuk mengukur total keuntungan investasi yang akan didapatkan oleh investor dan besarnya keuntungan perusahaan untuk mengetahui kemampuannya perusahaan membayarkan utang ke kreditur berdasar taraf penggunaan aset dan sumber daya lain sehingga bisa diketahui taraf efisiensi perusahaannya.

Dalam hal ini tingkat profitabilitas bisa diketahui dari rasio ROE, ROE ialah rasio keuntungan bersih setelah pajak, rasio ini menilai taraf pengembalian dari investasi yang diserahkan perusahaan bersangkutan, makin tinggi nilai ROE maka makin baik posisi pemilik perusahaan atau pemegang sahamnya.

Dengan adanya program CSR pada suatu perusahaan memberikan nilai positif perusahaan terhadap investor, dengan nilai perusahaan yang baik dan keuntungan perusahaan yang stabil akan memikat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Jika investor mau untuk menanamkan modal pada perusahaan maka, perusahaan akan sanggup untuk lebih mengembangkan produk yang dimilikinya, sehingga perusahaan akan lebih berkembang dan mampu untuk

mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan adanya tambahan modal dari para investor.

Nilai suatu perusahaan juga dilihat dari ukuran perusahaan itu sendiri karena ukuran perusahaan menggambarkan total aktiva pada akhir tahun (Ayu dan Gerianta (2018) Berdasarkan pendapat Fahmi (2016) berpendapat, nilai perusahaan adalah rasio yang memperlihatkan sebuah keadaan yang ada di suatu pasar.

Rasio tersebut dapat memberi sebuah pemahaman bagi suatu pihak manajemen yang ada di perusahaan tersebut. Hal yang sama (Sartono , 2016) nilai perusahaan ialah suatu tujuan yang digunakan pemegang saham untuk memperoleh suatu keuntungan apabila saham mengalami peningkatan.

Rasio yang digunakan oleh investor untuk melihat nilai pasar perusahaan meliputi PER, PBV dan Tobin's Q. Rasio ini bisa mengindikasikan ke manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan waktu lalu dan prospek kedepannya yang akan dijadikan pertimbangan investornya untuk berinvestasi. PER (Price to Earnings Ratio) ialah rasio harga pasar per saham terhadap keuntungan bersih per saham, rasio ini menjadi pertimbangan investor apakah akan membeli saham perusahaan tersebut investor akan mempertimbangkan nilai PER untuk memprediksi nilai pasar pada suatu saham. PBV rasio ini dipergunakan oleh para investor untuk memperbandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku.

Rasio Tobin's Q memasukan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, besarnya nilai Tobin's Q menunjukkan perusahaan memiliki prospek perusahaan yang baik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Coorporate Social Respontibility*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” Penelitian ini dilaksanakan di suatu perusahaan dagang di Indonesia..

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah yang diuraikan, maka penulis membuat identifikasi masalah yaitu :

1. Apakah *Coorporate Social Respontibility* yang dilakukan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Mengapa tingkat Profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah *Coorporate Social Responsibility*, Ukuuran Perusahaan, dan Profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Hanya untuk mengetahui mengapa Tanggung Jawab Sosial (*Coorporate Social Respontibility*) mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Hanya untuk mengetahui mengapa Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan terutama terhadap investor.
3. Hanya untuk mengetahui mengapa tingkat keuntungan (profitabilitas) suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Hanya untuk mengetahui mengapa *Coorporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan Profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.2.3 Perumusan Masalah

1. Apakah semakin banyak kegiatan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Bagaimana Ukuran Perusahaan yang ditetapkan pada perusahaan mempengaruhi pada nilai perusahaan?
3. Mengapa tingkat keuntungan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Profabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan yang ditetapkan pada perusahaan dan mengapa kebijakan tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui mengapa tingkat keuntungan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui Apakah Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Profabilitas mempengaruhi nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan dan tingkat Profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik agar dapat mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Agar mahasiswa mengerti apa manfaat *Corporate Social Responsibility* perusahaan terhadap dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, mahasiswa dapat mengetahui mengenai *Corporate Social Responsibility* dan bagaimana pelaksanaannya dalam perusahaan dan apa bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, mahasiswa juga dapat mengetahui mengapa kebijakan manajemen keuangan mempengaruhi nilai perusahaan dan mengapa tingkat profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan terutama terhadap investor

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menambah wawasan kepada perusahaan terkait pelaksanaan CSR dan menerapkan variabel yang diteliti untuk menunjang meningkatkan nilai perusahaan serta selaku pertimbangan emitennya untuk melakukan evaluasi, perbaikan dan peningkatan kualitas manajemen di waktu mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan melakukan perbandingan kenyataan yang terdapat di lapangan terhadap teori yang relevan, pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini dilandaskan terhadap penelitian terdahulu yaitu :

Penelitian oleh (Wahyuning Ambar Setianingrum, 2016) prodi manajemen Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013).

Adapun tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mencari tahu apakah CSR dan Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah profitabilitas sebagai variabel moderasi diantara CSR serta nilai perusahaan. Sampel penelitiannya yaitu perusahaan di BEI yang termaksud dalam indeks LQ-45 periode 2016-2020 berjumlah 44 Emiten, dengan teknik *purposive sampling*.

Data pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder menggunakan teknik dokumentasi dan analisis data regresi berganda. Hasil pada penelitian ini yakni *Corporate Social Responsibility* tidak mempengaruhi nilai

perusahaan, profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas sanggup memoderasi *CSR* pada nilai perusahaan.

Penelitiannya (Nurul Khoiriyah, 2018) prodi manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi” (Study Empiris terhadap Indeks LQ45 di BEI periode 2014 - 2016).

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruhnya ukuran perusahaan, profitabilitas, serta pembagian deviden pada nilai perusahaan. Populasi penelitiannya adalah perusahaan yang dengan selalu terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel memakai purposive sampling serta menurut kategori yang sudah di lakukan jadi total sampel yang idapatkan yaitu 18 sampel perusahaan Indeks LQ45 yang tercatat di BEI. Dalam menguji hipotesisnya memakai teknik deskriptif, uji asumsi klasik serta uji MRA menggunakan SPSS.

Hasil penelitiannya menunjukkan bila ukuran perusahaan serta profitabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan, serta variabel pembagian deviden yang diprosikan berdasarkan DPR bisa menurunkan pengaruh ukuran perusahaan serta bisa menguatkan pengaruh Profitabilitas pada nilai perusahaan.

Penelitiannya (Asih Berliani, 2018) prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel

Moderating pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI PERIODE 2014-2015”

Penelitiannya tersebut memiliki tujuan mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) pada nilai perusahaan. Penelitian memakai struktur modal menjadi variabel moderasi. Populasinya yaitu semua perusahaan bidang barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2016. Sampelnya berjumlah 23 perusahaan. Teknik analisis menggunakan MMRA pada taraf signifikan 5%. Hasil dari pengujian F membuktikan bila profitabilitas serta struktur modal dengan bersamasama mempengaruhi nilai perusahaan sebanyak 26,372 pada taraf signifikansi 0,000.

Hasil dari pengujian T membuktikan bila secara individual profitabilitas mempengaruhi secara positif pada nilai perusahaan serta struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil pengujiannya MMRA yaitu struktur modal tidak memoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suci Ramona, Afriyanto, Arma Yuliza, 2017) Prodi S-1 Akuntansi Jurnal Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol.3 No.1 30 Maret 2017 yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating” (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang tercatat di BEI Periode 2011-2015).

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah CSR mempengaruhi Nilai Perusahaan terhadap Profitabilitas selaku Variabel Moderating, dalam Perusahaan Pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2011-2015. pada penelitian ini memakai teknik analisis data Statistik Deskriptif. Sementara uji hipotesis memakai Regresi Linier, Uji R², Uji F, serta Uji t. Sampel penelitiannya yaitu

penyampaian pertanggungjawaban sosial lewat laporan berkelanjutan maupun sustainability report dalam bidang pertambangan tahun 2011-2015 yang memakai metode purposive sampling. Ada 41 perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2011-2015, Cuma ada 5 perusahaan yang sesuai dengan kategori sampel penelitiannya.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan memakai SPSS 18, membuktikan bila CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan serta profitabilitas tidak bisa menguatkan pengaruh CSR pada nilai perusahaan, terlihat dari nilainya t hitung $<$ t tabel, serta nilai signifikansinya makin besar dari nilai signifikansi. dengan simultan, variabel bebas CSR serta profitabilitas sebagai moderating memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan, terbukti dari nilai f hitung jauh diatas dari f tabel.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putu Mikhy Novari ¹, Putu Vivi Lestari ², 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unud, Bali, E-Jurnal Manajemen Unud ISSN: 2302-8912 Vol.5 No.9 2016 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate”.

Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, serta profitabilitas pada nilai perusahaan di bidang properti serta real estate di BEI. Populasinya yaitu semua perusahaan bidang properti serta real estate di BEI sebesar 49 perusahaan dalam tahun 2012-2014. Dalam menentukan sampelnya menggunakan purposive sampling, jadi sampel akhir yang diperoleh yakni 40 perusahaan yang tergabung pada bidang properti serta real estate di BEI tahun 2012-2014. Dalam mengumpulkan datanya menggunakan observasi

non partisipan. Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari ICMD serta www.idx.co.id.

Analisis datanya menggunakan regresi linier berganda berbantuan dengan SPSS 22. dari hasil analisis membuktikan, ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif serta signifikan pada nilai perusahaan, leverage tidak mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan, serta profitabilitas mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, 2018) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurnal Manajemen Bisnis Vol.9 No.2 2018 yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi” Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial selaku variabel pemoderasi. Populasi menggunakan perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2013-2016.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan datanya purposive sampling dan mendapatkan sampel sejumlah 96. Analisis datanya menggunakan MRA. Hasil penelitiannya memperlihatkan jika struktur modal yang mendapatkan pengaruh dari DER memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan ROA mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan, struktur modal yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial mempengaruhi secara negative dan signifikan pada nilai perusahaan. Dan profitabilitas yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial mempengaruhi secara negative dan signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitiannya (Putu Elia Meilinda Murnita¹, I Made Pande Dwiana Putra², 2018) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNUD, Bali, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556 Vol.23 No.2 Mei 2018 yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi”

Tujuan dari penelitiannya adalah menguji pengaruh CSR pada nilai perusahaan menggunakan profitabilitas serta leverage selaku variabel pemoderasi dalam perusahaan manufaktur. Penelitiannya dilaksanakan di perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2014-2016. Sampel penelitiannya berjumlah 22 perusahaan pada 3 tahun berturut-turut, jadi total sampelnya 66 sampel menggunakan metode penentuan sampel yaitu purposive sampling. Teknik analisis datanya adalah analisis regresi linier sederhana serta MRA dalam melakukan uji hipotesisnya.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bila variabel CSR memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas menguatkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage menurunkan pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitiannya (Eka Indriyani, 2017) STIE Panca Bhakti Palu Jurnal Ilmu Akuntansi ISSN: 2461-1190 Oktober 2017 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan serta profitabilitas pada nilai perusahaan di perusahaan manufaktur bidang makanan serta minuman di BEI. semua perusahaan manufaktur

bidang makanan serta minuman di BEI periode 2011 hingga 2015. Sampel penelitiannya yaitu 16 perusahaan ditentukan dengan memakai metode purposive sampling berdasarkan kategori khusus maka didapatkan total sampelnya 9 perusahaan. Teknik pengujian data memakai regresi linear berganda pada tingkat signifikansi alpha 5%.

Hasil penelitiannya memperlihatkan bila ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dengan bersamaan, ukuran perusahaan serta profitabilitas mempengaruhi secara positif pada nilai perusahaan. Koefisien determinasi membuktikan bila pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yaitu 41,5% serta sisanya terpengaruh dari faktor lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi¹, Gede Mertha Sudiartha², 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNUD, Bali, E-Jurnal Manajemen ISSN: 2302-8912 Vol.6 No.4 2017 yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan serta pertumbuhan aset pada struktur modal serta nilai perusahaan di perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2012-2014. Populasinya memakai bidang industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling, sebagian data harus di outlier maka diperoleh total jumlahnya 19 perusahaan untuk sampel penelitian. Analisis datanya memakai analisis jalur.

Hasil analisisnya membuktikan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada struktur modal, ukuran perusahaan serta pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif serta kurang signifikan pada struktur modal, profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif serta kurang signifikan pada nilai perusahaan, pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif serta kurang signifikan pada nilai perusahaan serta variabel struktur memiliki pengaruh negatif signifikan pada struktur modal.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Wahyuning Ambar Setianingrum, 2016	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)	X1 : Corporate Social Responsibility, X2: Profitabilitas, Y : Nilai Perusahaan	CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan dan profitabilitas sanggup memoderasi Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
2.	Nurul Khoiriyah, 2018	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi (Study Empiris pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2014 - 2016)	X1 : Ukuran Perusahaan, X2: Profitabilitas, X3 : Kebijakan Dividen, Y : Nilai Perusahaan	X1 : Ukuran Perusahaan, X2: Profitabilitas, X3 : Kebijakan Dividen, Y : Nilai Perusahaan

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
3.	Asih Berliani, 2018	Pengaruh Profabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar DI BEI PERIODE 2014-2015	X1 : Profitabilitas, X2 : Struktur Modal, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bila secara individual profitabilitas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan serta struktur modal tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil uji MMRA penelitian ini yaitu struktur modal tidak memoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan.
4.	Suci Ramona, Afriyanto, Arma Yuliza, 2017	Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	X1 : Corporate Social Responsibility, Y : Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan serta profitabilitas tidak bisa menguatkan

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				pengaruh CSR pada nilai perusahaan, terlihat dari nilainya $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta nilai signifikansinya diatas taraf signifikan.
5.	Putu Mikhy Novari, Putu Vivi Lestari, 2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate	X1 : Ukuran Perusahaan, X2 : Leverage, X3 : Profitabilitas, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitiannya memperlihatkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, leverage tidak mempengaruhi dengan signifikan pada nilai perusahaan, serta profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
6.	Kusumawati, 2018	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	X1 : Pengaruh Struktur Modal, X2 : Profitabilitas, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitiannya memperlihatkan jika struktur modal yang dinilai dengan DER mempengaruhi secara signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas yang dinilai dengan ROA mempengaruhi secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan, struktur modal yang dimoderatori oleh kepemilikan manajerial mempengaruhi secara negatif dan signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas yang moderat oleh kepemilikan

Tabel 1
(Lanjutan)

				manajerial mempengaruhi secara negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.
7.	Putu Elia Meilinda Murnita ¹ . I Made Pande Dwiana Putra ² , 2018	Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi	X1 : Corporate Social Responsibility, X2 : Profitabilitas, X3 : Leverage, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitiannya memperlihatkan jika variabel CSR Mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan. Profitabil itas menguatkan pengaruh CSR pada nilai perusahaan.
8.	Eka Indriyani, 2017	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 : Ukuran Perusahaan, X2 : Profitabilitas, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bila ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				<p>Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan serta profitabilitas mempengaruhi secara positif pada nilai perusahaan.</p> <p>Koefisien determinasi membuktikan bila pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yaitu 41,5% serta sisanya terpengaruh dari faktor lainnya.</p>

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				Koefisien determinasi membuktikan bila pengaruh variabel bebas pada variabel terikat yaitu 41,5% serta sisanya terpengaruh dari faktor lainnya.
9.	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi ¹ , Mertha Sudiarta ² , 2017	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.	X1 : Profitabilitas Perusahaan, X2 : Ukuran Perusahaan, X3 : Pertumbuhan Aset, Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bila profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada struktur modal, ukuran perusahaan serta pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada struktur modal,

Tabel 1
(Lanjutan)

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				profitabilitas memiliki pengaruh positif serta signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif serta kurang signifikan pada nilai perusahaan, pertumbuhan aset mempengaruhi secara negatif serta kurang signifikan pada nilai perusahaan serta variabel struktur mempengaruhi secara negatif signifikan pada struktur modal.

Sumber : diolah oleh peneliti, 2020

Dari contoh hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa perbedaan diantaranya :

1. Variabel independen untuk penelitian ini yaitu *Pengaruh Corporate Social Respontibility*, ukuran perusahaan dan profabilitas perusahaan. Sedangkan, sebagai variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan.
2. Pada penelitian ini data yang di ambil yaitu, laporan keuangan pada www.idx.co.id perusahaan.
3. Penelitiannya dilaksanakan tahun 2020

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 Laporan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Tahun 2015 laporan keuangan adalah :

“laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”

(Kashmir, 2016) menyatakan definisi laporan keuangan yaitu

“secara sederhana dimana pengertian laporan keungan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya.

Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan”

Sedangkan, pendapat dari (Muhardi, 2016) mengemukakan bahwa :

“laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang sedang melakukan perjalanan. Dengan melihat peta-peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat ditengah perjalanan. Pengguna dari laporan keuangan

sendiri adalah manajemen, investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan pengertian laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu penyajiannya secara terstruktur dan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan perusahaan ialah manajemen, investor, kreditur dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya.

2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK (PSAK No.1 2016:3) mengemukakan bahwa:

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan. Kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”

Pendapat dari (Kashmir,2016) tujuan laporan keuangan yaitu

1. Mengetahui informasi mengenai tipe serta total aktiva yang dipunyai perusahaan
2. Mengetahui informasi mengenai tipe dan total kewajiban serta modal perusahaan
3. Mengetahui informasi mengenai tipe dan total penghasilan yang diterima dalam suatu periode
4. Menyampaikan informasi total biaya serta tipe biaya yang dibayarkan perusahaan pada suatu periode

Menurut (Muhardi, 2016) laporan keuangan bertujuan yaitu :

“Tujuannya adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan”

Dari definisi diatas bisa ditarik kesimpulan jika tujuan laporan keuangan yaitu untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dan kinerja manajemen pada periode tertentu yang dapat dipergunakan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang diambil manajemen.

2.2.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Sesuai dengan pernyataan dari IAI (PSAK No.1 2016) laporan keuangan meliputi :

1. Laporan posisi keuangan di akhir periode
2. Laporan laba rugi dari pendapatan menyeluruh lainnya sepanjang periode
3. Laporan perubahan ekuitas sepanjang periode
4. Catatan tentang laporan keuangan
5. Laporan posisi keuangan permulaan periode

Menurut Kashmir (2016:28) secara umum terdapat 5 jenis laporan keuangan yang dapat dibuat :

1. Neraca

Merupakan laporan yang menggambarkan kedudukan keuangan perusahaan dalam suatu periode.

2. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan pada suatu periode

3. Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang isinya adalah total serta tipe modal perusahaan miliki

Sedangkan, menurut (Harahap, 2016) mengemukakan bahwa :

“jenis laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung”

Berdasarkan pengertian tersebut kesimpulan dari jenis-jenis laporan keuangan meliputi, laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

2.2.2 *Corporate Social Responsibility*

2.2.2.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut UU No.40 Tahun 2007, *Coorporate Social Respontibility* adalah komitmen perseroan dalam memiliki dan pada pembangunan ekonomi berkesinambungan untuk menaikkan kualitas kehidupan serta lingkungan yang mempunyai manfaat, untuk perseroan sendiri, komunitas setempat, ataupun masyarakat secara umum. Sementara dalam UU No.25 tahun 2007 mendenifikasikan Coorporate Social Respontibility (CSR) menjadi tanggung jawab yang identic pada tiap perusahaan penanaman modal agar selalu membangun hubungan yang serasi, seimbang serta selaras terhadap lingkungan, nilai, norma serta budaya setempat.

Pada konsep sustainability, keberlanjutan sebuah perusahaan tergantung dari sebesar apa perusahaan bisa bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan

dari operasional perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup tanggung jawab sosial dan financial. Tanggung jawab tersebut selanjutnya disampaikan perusahaan kepada stakeholder dengan pengungkapan CSR.

Pengungkapan CSR memberikan sinyal diberikan manajemen pada semua stakeholdernya termasuk pada calon investornya, tentang prospek perusahaan di masa mendatang dan memperlihatkan keunggulan perusahaannya pada kepedulian akan pengaruh ekonomi, sosial, dan lingkungan yang muncul dari operasional perusahaannya (Lindawati dan Puspita, 2016).

Konsep yang ada di dalam CSR terdiri dari tiga bentuk yaitu bentuk ekonomis, bentuk filantropis, jejaring social yang masing – masing memiliki suatu pertanggungjawaban social yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan dituangkan dalam laporan yang dinamakan dengan sustainability reporting yakni pelaporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan, sosial, kinerja perusahaan dan hasilnya dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Sustainability reposting harus jadi dokumen startegis yang berkualitas tinggi yang memposisikan isu, tantangan dan peluang sustainability development yang mengarahkan pada core business dan sektor industrinya.

Menurut (Rusdianto , 2016) CSR ialah sebuah bagian yang ada di dalam korporat untuk melakukan penyesuaian diri untuk mendapatkan sesuatu keuntungan sosial.. Semakin banyak keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dalam mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka makin baik juga nilai perusahaan dihadapan investor, kreditur, maupun publik.

Sesuai dengan berbagai pernyataan di atas bisa disimpulkan jika CSR adalah konsep seperti di bawah ini:

- a) Perusahaan harus mempunyai perhatian terhadap permasalahan sosial dan lingkungannya
- b) Berlandaskan prinsip keikhlasan
- c) Kegiatan bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan harus memperhatikan persoalan sosial dan lingkungan

Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, dan kelompok lokal. Kemitraan tersebut sifatnya dinamis dan statis. Kemitraan tersebut adalah tanggung jawab bersama secara sosial antara stakeholder. Penerapan aktivitas CSR berdasarkan pada banyak argument dan tuntutan, sebagai kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Secara umum pengertian tersebut ada di dalam filosofi bagaimanakah cara bisnis yang dijalankan agar menghasilkan suatu produk yang berkualitas.

2.2.2.2 Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan pendapat Rosyidah (2017), pengungkapan CSR bagi perusahaan mempunyai banyak manfaat yakni;

1. Menambah Citra suatu perusahaan
2. Memperkuat brand Perusahaan
3. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan
4. Menghasilkan suatu inovasi bagi perusahaan itu sendiri.

2.2.2.3 Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Prinsip CSR berdasarkan pendapat Untung , 2014 terdiri dari 4 prinsip yaitu :

1. Akuntabilitas berhubungan dengan bagaimanakah perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab yang tetap memperhitungkan keberlanjutan perusahaan tersebut. Akuntabilitas lebih mengutamakan bagaimana upaya dalam memanfaatkan sumber daya supaya selalu memperhatikan generasi di mendatang.
2. Keterbukaan berkaitan erat dengan adanya suatu informasi yang benar – benar terjadi di perusahaan tersebut dan diaudit dari pihak ketiga tanpa adanya suatu intervensi dari orang lain.
3. Kewajaran

2.2.2.4 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pendapat dari Hadianto (2013), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang banyak dinyatakan dengan corporate social responsibility disclosure, corporate social reporting, social accounting, adalah cara menyampaikan informasi sosial pada stakeholder. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia ialah mengacu pada standar yang dikembangkan oleh GRI. Standar GRI dipilih dikarenakan lebih fokus pada standar pengungkapan bermacam kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk menambah kualitas, rigor, serta pemanfaatan sustainability reporting.

GRI merupakan sebuah panduan pelaporan yang digunakan perusahaan dalam proses pembangunan yang berkelanjutan di dalam suatu organisasi.. Berdasarkan pendapat (Sari , 2016) untuk mendukung adanya pembangunan yang berkelanjutan diperlukan adanya media informasi yang dimiliki *stakeholder* yang ada di dalam

maupun diluar perusahaan untuk memberikan suatu koreksi di dalam perusahaan tersebut. Peneliti ini mempergunakan 6 indikator pengungkapan.

Berbagai indikator yang ada didalam GRI yang dipakai pada penelitian ini adalah :

- 1) Kinerja Ekonomi
- 2) Kinerja Lingkungan
- 3) Kinerja Tenaga Kerja
- 4) Kinerja Hak Asasi Manusia
- 5) Kinerja Sosial
- 6) Kinerja Produk

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan

2.2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Merupakan sebuah ukuran, skala ataupun variabel yang memperlihatkan besar dan kecil perusahaan berdasar sejumlah ketentuan, misalnya otal aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, pendapatan dan modal dan sebagainya. (Prasetyorini , 2013) klasifikasi perusahaan berdasar skala operasi biasanya berupa 3 kategori yakni: perusahaan besar, menengah dan kecil.

Ukuran perusahaan sebagai sebuah skala yang bisa diperhitungkan dari tingkat total asset dan penjualan yang bisa memperlihatkan keadaan perusahaan yang mana perusahaan lebih besar memiliki kelebihan pendanaan yang didapatkan untuk membayar investasi dalam mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan bisa dipakai untuk merepresentasikan karakteristik keuangan perusahaannya. Perusahaan besar yang telah well established akan cenderung mudah mendapat

modal di pasar modal daripada perusahaan kecil. Oleh karena kemudahan akses bersangkutan maka perusahaan besar mempunyai fleksibilitas yang cenderung besar.

Berdasarkan pendapat (Prasetyorini , 2016) ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang mana perusahaan memiliki total aktiva , log size , nilai pasar saham. Klasifikasi perusahaan berdasar skala operasi (besar dan operasi) bisa dipergunakan investornya selaku sebuah variabel untuk menetapkan putusan. Pendapat Riyanto (2016), ukuran perusahaan ialah besar atau kecilnya perusahaan berdasar nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

2.2.3.2 Jenis-jenis Perusahaan

Berdasar UU No.9 Tahun 1995 terkait usaha Kecil, perusahaan terbagi dalam dua kelompok, yakni:

1. **Perusahaan Kecil** ialah badan hukum yang berdiri di Indonesia yang: (1) mempunyai sejumlah kekayaan (total aset) tidak melebihi dari Rp 20 miliar; (2) bukan sebagai afiliasi dan dikontrol oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah atau kecil; (3) bukan sebagai reksadana.
2. **Perusahaan Menengah/Besar**. Ialah aktivitas ekonomi yang memiliki kualifikasi kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan usaha. Usaha ini berupa usaha nasional dan usaha asing yang melangsungkan operasionalnya di Indonesia.

Berdasar UU No.20 Tahun 2008 terkait UMKM, perusahaan terbagi dalam empat jenis, yakni:

1. **Usaha mikro**, ialah usaha produktif milik individu ataupun badan usaha perorangan yang sesuai dengan kualifikasi usaha mikro seperti tertuang dalam UU ini.
2. **Usaha kecil**, ialah usaha ekonomi produktif yang independen, yang dilaksanakan individu atau badan usaha yang bukan sebagai anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun sebagai bagian baik langsung ataupun tak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang sesuai dengan kualifikasi usaha kecil seperti dalam UU ini.
3. **Usaha menengah**, ialah usaha ekonomi produktif yang independen, yang dilaksanakan individu ataupun badan usaha yang bukan sebagai anak ataupun cabang perusahaannya, dikuasai, ataupun sebagai bagian baik langsung ataupun tak langsung dengan usaha kecil ataupun besar dengan total kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunannya seperti tertuang dalam UU ini
4. **Usaha besar**, ialah usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunan melebihi dari usaha menengah, yang berupa BUMN ataupun swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melaksanakan aktivitas ekonomi di Indonesia.

2.2.3.3 Kriteria Ukuran Perusahaan

Berdasar UU No. 20 Tahun 2008 terkait UMKM, berdasar ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualan yang didapatkan, terdapat 3 jenis perusahaan dengan kriteria usaha, yakni:

2.2.3.3.1 Usaha mikro

Kualifikasi usaha mikro ialah:

1. Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000,00 tidak berikut tanah dan bangunan lokasi usaha; atau
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan maksimal Rp.300.000.000,00.

2.2.3.3.2 *Usaha kecil*

Kualifikasi usaha kecil diantaranya:

1. Mempunyai kekayaan bersih melebihi dari Rp.50.000.000,00 hingga maksimal Rp.500.000.000,00 tidak berikut tanah dan bangunan lokasi usaha; atau.
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan melebihi dari Rp.300.000.000,00 hingga maksimal Rp.2.500.000.000,00.

2.2.3.3.3 *Usaha menengah*

Kualifikasi usaha menengah diantaranya:

1. Mempunyai kekayaan bersih melebihi dari Rp.500.000.000,00 hingga maksimal Rp.10.000.000.000,00 tidak mencakup tanah dan bangunan lokasi usaha; atau
2. Mempunyai hasil penjualan tahunan melebihi dari Rp.2.500.000.000,00 hingga maksimal Rp.50.000.000.000,00.

Sementara berdasar Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan meliputi 3 jenis yakni:

1. **Perusahaan besar.** Ialah perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih melebihi dai Rp. 10 Millyar berikut tanah dan bangunan. Memiliki penjualan melebihi dari Rp. 50 Millyar per tahun.

2. **Perusahaan menengah.** Ialah perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih Rp. 1 sampai 10 Milyar berikut tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan > Rp. 1 Milyar dan < Rp. 50 Milyar.
3. **Perusahaan kecil.** Ialah perusahaan yang mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan mempunyai hasil penjualan sedikitnya Rp. 1 Milyar per tahun.

2.2.3.4 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan bisa diketahui dari beragam nilai diantaranya total aktiva, penjualan, modal, keuntungan dan sebagainya, nilai ini sebagai penentu besar dan kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan bisa digunakan 2 cara yakni:

1. **Ukuran perusahaan = Ln Total Aset.** Aset ialah harta kekayaan ataupun sumber daya pada sebuah perusahaan. Makin besar aset yang ada, perusahaan bisa berinvestasi dengan baik dan merealisasikan permintaan produk. Hal tersebut makin meluaskan pangsa pasar yang diraih dan akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.
2. **Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan.** Penjualan ialah fungsi pemasaran yang sangat berarti bagi perusahaan untuk merealisasikan tujuan perusahaan yakni memperoleh keuntungan. Penjualan yang semakin mengalami peningkatan bisa menutupi biaya keluar sewaktu proses produksi. Hal tersebut akan menjadikan keuntungan perusahaan akan naik yang selanjutnya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

2.2.4 Profitabilitas

2.2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Pendapat Kasmir (2016) Profitabilitas ialah kemampuannya perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas juga menggambarkan ukuran taraf efektivitas manajemen sebuah perusahaan. Hal tersebut diperlihatkan oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasinya. Maksudnya ialah pemakaian rasio ini memperlihatkan efektivitas perusahaan, makin tinggi keuntungan yang diperoleh maka perusahaan terkait makin efektif. Rasio profitabilitas bisa diukur dengan sejumlah indikator yakni ROE, ROA dan ROS.

Tujuan berdirinya perusahaan ialah mendapat keuntungan (*profit*). Keuntungan merupakan perbandingan uang yang didapatkan dari konsumen terkait dengan jasa digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa Warren (2017). Profitabilitas bisa didefinisikan selaku sebuah kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba dari bisnis yang dijalankan (Hery (2016)

Pendapat Nofrita (2016), yakni profitabilitas perusahaan sebagai kemampuannya perusahaan dalam mencetak keuntungan bersih dari kegiatan yang dilaksanakan dalam periode akuntansi tertentu. Pihak investor menanam saham pada perusahaan ialah untuk memperoleh *return*, yang meliputi *yield* dan *capital gain*. Makin tinggi kemampuan mencetak keuntungan, maka makin besar pengembalian yang dikehendaki investornya, jadi akan membuat nilai perusahaan semakin baik.

a. ROE

Ialah kemampuannya perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan modal sendiri. Rasio ROE memperlihatkan efisiensi pemakaian modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, maka makin baik. Maksudnya posisinya perusahaan makin kuat,

demikian juga kebalikannya Kasmir (2016). Berdasar opini Fahmi (2016) ROE adalah kajian dimana suatu perusahaan memiliki suatu keuntungan atas ekuitas yang didapatkannya

b. ROA

Ialah kemampuannya perusahaan untuk mencetak keuntungan atas total aktiva yang dipakai perusahaan. ROA juga sebagai sebuah ukuran terkait keefektifan manajemen dalam melakukan pengelolaan investasi Kasmir (2016).

b. ROS (*Return on Sales*) atau net profit margin

Ialah kemampuannya perusahaan untuk mencetak margin laba dari penjualannya. Untuk menghitung rasio ini ialah dengan memperbandingkan keuntungan bersih sesudah pajak dengan penjualan bersih Kasmir, (2016)

Pada penelitian Profitabilitas di ukur melalui ROE (*Return on Equity*) Rasio ini dipakai untuk mengetahui kinerja manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal yang ada untuk mencetak laba sesudah pajak. Makin besar RPE, makin besar juga taraf keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan dalam posisi bermasalah makin rendah. Alasan mengapa rasio ini digunakan untuk mengukur profitabilitas karena rasio ini banyak dicermati oleh para investor dan pemegang saham. Peningkatan pada rasio ini artinya ada peningkatan keuntungan bersih dan perusahaan terkait. Kemudian peningkatan ini akan berakibat pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan.

2.2.4.2 Fungsi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam suatu bisnis berfungsi yakni:

1. Dibutuhkan untuk mencatat transaksi keuangan yang umumnya dinilai investor dan kreditor untuk mengetahui banyaknya keuntungan investasi yang akan didapatkan.
2. Mengukur daya perusahaan dalam membayarkan utang ke kreditor berdasar taraf penggunaan aset dan sumber daya lain sehingga diketahui taraf efisiensi perusahaan bersangkutan.
3. Mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dari keuntungan yang didapatkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dipandang dari unsur laporan keuangan.
4. Mengetahui laba yang didapatkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Mengetahui posisi keuntungan perusahaan pada tahun lalu dan sekarang.
6. Mengukur pertumbuhan keuntungan antar waktu
7. Menilai total dari dari keuntungan bersih setelah pajak dengan modal

2.2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas dan Indikator Pengukuran Profitabilitas

1. **Marjin Laba Kotor**

Marjin laba kotor ialah rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuannya perusahaan dalam mencetak keuntungan dari persentase keuntungan kotor dari penjualannya. Laba kotor ini akan menggambarkan besarnya keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan dengan memperhatikan biaya yang timbul untuk menghasilkan barang ataupun layanan. Makin besar batas labanya, maka makin efisien aktivitas operasional perusahaannya. Hal ini

dikarenakan memperlihatkan harga pokok penjualan lebih kecil dari penjualan terkait yang berfungsi untuk audit operasional.

Berdasar definisi bersangkutan, maka formula dipergunakan untuk Marjin Laba Kotor ialah:

$$\text{Marjin Laba Kotor} = (\text{Laba Kotor} : \text{Pendapatan Penjualan}) \times 100\%$$

2. Marjin Laba Bersih

NPM atau *profit margin ratio* ialah rasio profitabilitas untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh sesudah dikurangi pajak terhadap hasil yang didapatkan dari penjualannya. Maknanya rasio ini untuk mengetahui keuntungan bersih sesudah pajak terhadap penjualan. Makin tinggi marjin keuntungannya memperlihatkan makin baik operasi sebuah perusahaan.

Adapun formula untuk menghitung NPM ialah:

$$\text{Marjin Laba Bersih} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan}) \times 100\%$$

3. Rasio Pengembalian Aset

Merupakan rasio profitabilitas yang memperlihatkan persentase keuntungan yang didapatkan perusahaan berkaitan dengan semua SDA atau total asetnya. Rasio ini akan memperlihatkan efisiensi sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset dapat diketahui dari persentase rasio ini.

Formula rasio pengembalian aset ialah:

$$\text{Rasio Pengembalian Aset} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas

ROE ialah rasio profitabilitas untuk mengukur daya perusahaan dalam mencetak keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan bersangkutan. Rasio

tersebut dihitungnya dari pendapatan perusahaan atas modal yang pemilik perusahaan investasikan, seperti formula yang ada yakni:

$$\text{Rasio Pengembalian Aset} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$

5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

ROS ialah rasio profitabilitas yang menyajikan taraf keuntungan perusahaan sesudah membayar biaya variabel produksi misalnya gaji pekerja, bahan baku, dan lainnya sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menggambarkan taraf laba yang didapatkan.

$$\text{ROS} = (\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} : \text{Penjualan}) \times 100\%$$

6. Pengembalian Modal yang Digunakan (

Merupakan rasio profitabilitas yang menilai laba perusahaan dari modal yang digunakan. Modal ini merupakan ekuitas sebuah perusahaan ditambahkan dengan kewajiban tidak lancar ataupun pengurangan total aset dengan kewajiban lancarnya. Perhitungan ini akan menggambarkan efisiensi dan profitabilitas modal ataupun investasi dari perusahaan terkait. Yang harus mendapat perhatian ialah laba sebelum pajak dan bunga sebagai keuntungan yang tidak melibatkan beban Bunga dan PPh ataupun *Earning Before Interest Tax*.

$$\text{ROCE} = \text{Laba Operasi Bersih} : (\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})$$

7. *Return on Investment* (ROI)

ROI ialah rasio profitabilitas yang diperoleh dari keuntungan bersih sesudah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Tujuannya ROI untuk menilai kemampuannya perusahaan secara menyeluruh dalam mencetak laba terhadap total aktiva secara menyeluruh.

$$\text{ROI} = ((\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}) : \text{Investasi}) \times 100\%$$

8. *Earning Per Share (EPS)*

EPS ialah rasio profitabilitas yang mengukur taraf kemampuan tiap lembar saham dalam mencetak keuntungan bagi perusahaannya. Umumnya pemegang saham akan sangat mempertimbangkan EPS dikarenakan sebagai indikatornya kesuksesan perusahaan.

$$\text{EPS} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham}) : \text{Jumlah Saham yang Beredar}$$

2.2.5 Nilai Perusahaan

2.2.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah saling berkaitan dengan harga saham. Makin tinggi harga saham maka makin tinggi pula saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan Septiyuliana (2016). Nilai perusahaan terbentuk dari indikator nilai pasar saham sangat ditentukan dari peluang investasinya. Dengan peluang investasi akan membuka sinyal positif terkait perkembangan perusahaan di waktu mendatang sehingga bisa menambah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa diukur dari nilai harga saham di pasar, berdasar pembentukan harga saham perusahaan di pasar yakni sebagai refleksi penilaian publik pada kinerja keuangan perusahaan secara nyata (Harmono, 2016)

2.2.5.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Berbagai macam cara dalam mengukur perusahaan berdasar (Irfan Fahmi, 2016) ialah:

1. *Earning Per Share* (EPS)

EPS ialah bentuk pemberian laba kepada pemegang saham dari tiap lembar saham yang dimiliki. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Laba}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Price Earning Ratio (PER)

PER atau rasio harga terhadap laba, bagi investornya makin tinggi nilai rasio ini maka pertumbuhan keuntungan yang dikehendaki akan meningkat.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

3. Price Book Value (PBV)

Rasio ini menunjukkan besarnya menghargai nilai buku saham perusahaan.

Rumusnya adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

4. Tobin's Q

Alternatif lain dalam pengukuran nilai perusahaan ialah memakai rumus Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Fokus dari rasio ini yaitu pada berapa nilai perusahaan sekarang secara relative terhadap berapa biaya yang diperlukan untuk menggantinya sekarang. Rumusnya adalah:

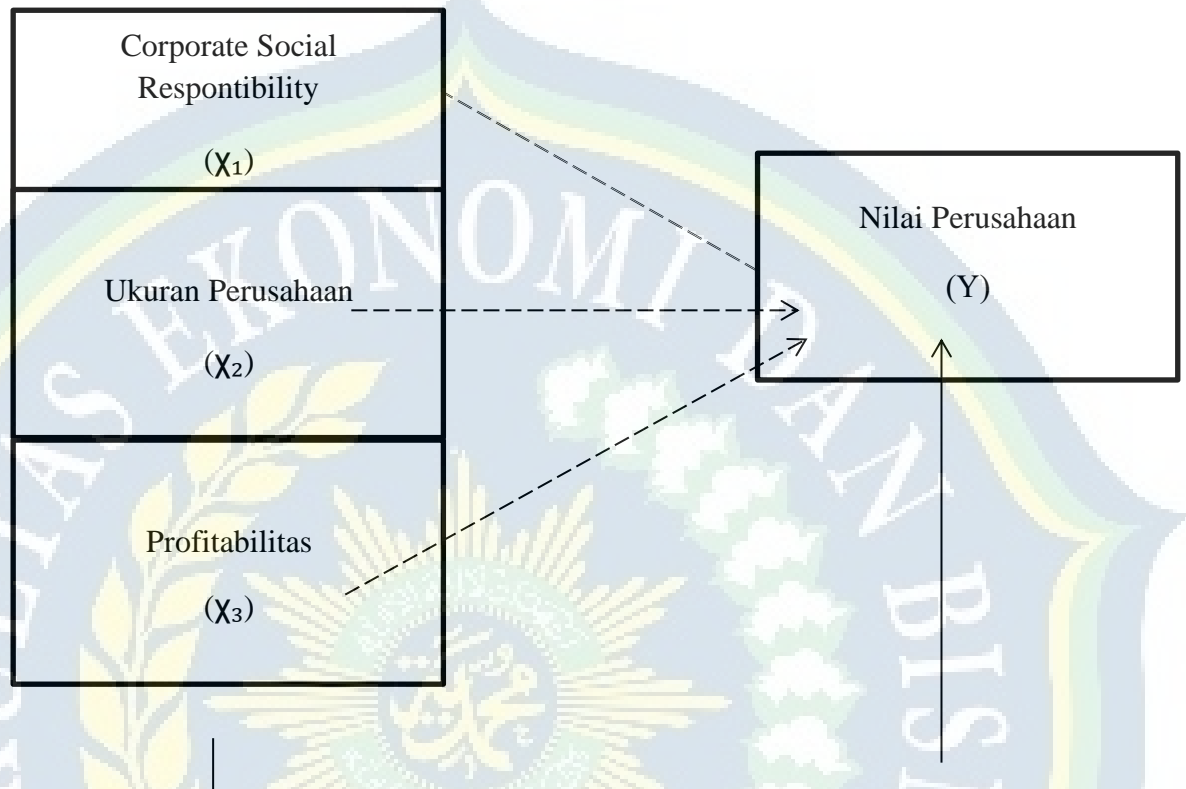
$$Q = \frac{\text{EMV (Nilai Pasar Ekuitas)} + D \text{ (Nilai Buku dari Total Hutang)}}{\text{EBV (Nilai Buku Dari Total Aset)} + D}$$

Dari beberapa uraian diatas, pada penelitian ini penulis mempergunakan rumus PBV untuk mengetahui nilai perusahaan. Makin tinggi rasio ini maka akan memperlihatkan jika pasar akan percaya terhadap prospek perusahaan. Faktor-

faktor tersebut menjadi dasar untuk penilaian perusahaan, jika factor-faktor tersebut tercermin baik stabil maka nilai perusahaan akan tercermin baik terutama oleh para investor atau pemegang saham.

Perusahaan harus mampu untuk membuat dan mempertahankan nilai perusahaan yang baik terutama oleh investor, agar investor mau untuk tetap menanamkan modal perusahaan. Sehingga perusahaan akan mampu untuk mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan besarnya profitabilitas yang bermanfaat untuk perusahaan di masa yang akan datang untuk keberlangsungan perusahaan

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1

Skema Kerangka Pemikiran Teoritis

Dengan :

-----> : Pengaruh setiap variabel independen pada variabel dependen.

—————> : Pengaruh variabel independen secara serentak pada variabel dependen.

2.4 Rumusan Hipotesis

Berdasar rumusan masalah, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu :

- H₁ : Secara individual *CSR* mempengaruhi nilai perusahaan
- H₂ : Secara individual Ukuran Perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan
- H₃ : Secara individual Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan
- H₄ : Secara serentak *CSR* , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi secara simultan pada nilai perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendapat Sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian ialah “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penulis menerapkan metode dokumentasi kedalam penelitian ini. Metode dokumentasi yaitu memperoleh data dengan cara atau informasi dalam bentuk dokumen, tulisan pada suatu dokumen, arsip data dan gambar (Sugiono, 2016). Data yang diteliti menggunakan data sekunder, yakni sumber data yang berasal lewat orang lain yang tak langsung diberikan ke pengumpul data (Sugiono, 2015)

Analisis datanya dipergunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas, pada penelitian ini CSR, ukuran perusahaan dan profabilitas. Sementara itu, nilai perusahaan merupakan variabel terikatnya.

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah sebuah kualitas ataupun sifat atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dikaji dan selanjutnya diambil simpulannya (Sugiyono, 2016:38). Disini, peneliti menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dikenal sebagai variabel bebas. Variabel adalah merupakan

variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel independen yaitu adalah corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah nilai perusahaan.

Tabel 2
(Operasional Variabel)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
(X1) <i>corporate social responsibility</i>	Suatu konsep dari sebuah perusahaan khususnya perusahaan yang mempunyai tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan.	$CSRI_j = \sum X_{ij} (2) n$ Dengan : $CSR_j =$ CSR perusahaan $j \sum$ $X_{ij} =$ Banyaknya butir yang diungkapkan perusahaan $j n =$ total semua butir	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Berdasarkan (Prasetyorini , 2013) ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran dimana sebuah perusahaan bisa diukur besarnya total aktiva , <i>log size</i> , nilai pasar saham dan lain – lain	Ukuran perusahaan = Ln Total Aset Ukuran perusahaan = Ln Total Penjualan	Rasio

Tabel 2
(Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Profitabilitas (X3)	Pendapat Kasmir (2016:196) “Rasio profitabilitas yakni Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Rasio ini bisa pula memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan.	ROE = $\frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL EKUITAS}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	nilai perusahaan adalah suatu variable yang dipertimbangkan investornya untuk menetapkan saham manakah yang akan ia beli. Nilai perusahaan bisa memberi keuntungan pemegang saham secara optimal apabila harga saham perusahaannya naik. Makin tinggi harga sahamnya, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.	EPS = $\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}$	

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

Pendapat (Sugiyono, 2018:130) definisi populasi ialah :

“Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang diteliti ialah perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel yang digunakan atas pertimbangan peneliti bahwa elemen sampel yang dipilih memang orang yang menguasai bidangnya (Supranto, 2016). Adapun kriteria dalam mengambil sampelnya ialah :

1. Perusahaan yang telah tercatat di BEI tahun 2015-2019 dan tidak delisting selama periode pengamatan tahun penelitian.
2. Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2015-2019 dan mempublikasikan laporan keuangan pada BEI pada tahun penelitian.
3. Perusahaan yang mempunyai data yang diperlukan untuk penelitian.

Berdasar jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dan memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel, diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Berikut nama perusahaan yang akan diteliti :

Tabel 3
Tabel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INDY	Indika Energy, Tbk (Coal Mining)
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk (Food And Beverages)
3.	UNVR	Uniliver Indonesia, Tbk (UNVR)
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk (Property And Real Estate)
5.	BBCA	Bank Central Asia, Tbk (Bank)
6.	ASII	Astra International, Tbk (ASII)
7.	PWON	Pakuwon Jati, Tbk (Property And Real Estate)
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Bank)
9.	KLBF	Kalbe Farma, Tbk (KLBF)
10.	INCO	Vale Indonesia, Tbk (Metal And Mineral Mining)

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2021

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung mengungkapkan data ke pengumpul data, contohnya lewat dokumen (Sugiyono, (2018:137)). Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang dimaksud

dalam indeks LQ-45 yang memenuhi kriteria penelitian dan terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini mengukur pengaruh CSR, ukuran perusahaan dan profabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini memakai tools IBM SPSS *Statistics* 26.0 pengolahan dan analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini yakni :

3.5.1 Analisis Akuntansi

Analisis akuntansi adalah untuk diketahui besarnya pengaruh antara variabel X yang merupakan variabel independen pada penelitian dengan variabel Y yang menjadi variabel dependen yang akan diteliti dengan pendekatan teknik akuntansi. Analisis akuntansi sebagai proses evaluasi seberapa jauh akuntansi perusahaan menggambarkan fakta ekonomi. Untuk itu diperlukan penjabaran setiap variabel penelitiannya:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas yang dilibatkan ialah:

1) *Corporate Social Responsibility* (X1)

Sebuah konsep dari sebuah organisasi khususnya perusahaan yang bertanggung jawab pada seluruh pemangku kepentingan. Dengan rumus:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n} \text{ dengan } : CSR_j = CSR \text{ perusahaan } j$$

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j
 n = banyaknya keseluruhan item

2) Ukuran Perusahaan (X2)

Berdasarkan (Prasetyorini,2016) ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran dimana sebuah perusahaan bisa diukur besaran total aktiva , *log size* , nilai pasar saham dan lain – lain. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

3) Profitabilitas (X3)

Pendapat Kasmir (2016:196) “Rasio profitabilitas yakni Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Rasio ini bisa juga memberi ukuran taraf efektivitas manajemen sebuah perusahaan. Dengan rumus yakni :

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Dengan :

ROA : *Return of Assets*

2. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan digunakan menjadi variabel terikat dalam penelitian ini. Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan pada periode tertentu yang tercermin pada harga saham perusahaan di pasar. Semakin besar harga saham perusahaannya, maka akan memberikan cerminan baik oleh investor kepada perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rumus yakni :

$$\text{EPS} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}$$

Keterangan :

EPS : *Earning Per Share*

3.5.2 Teknik Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan metode ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2016).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residu yang terdistribusi normal. Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji sampel yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Teknik uji normalitas yang digunakan adalah *Test Of Normality Kolmogorov Smirnov* yaitu, pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikan hasil uji (*pvalue*) dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya, apabila signifikan data lebih dari 5% maka data dapat dikatakan normal, namun

sebaliknya apabila signifikan data kurang dari 5% maka data dapat dikatakan tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. jika terjadi korelasi dinamakan *problem multikolinearitas*, karena pada regresi yang baik tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10. Menurut Ghozali (2016) .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka

dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).heteroskedastisitas (varian dari residual tidak *homogen*).

4) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini uji autokorelasi digunakan untuk menguji adakah korelasi antara kesalahan pengganggu dalam pengujian model regresi linear, jika terjadi korelasi maka dalam pengujian ini ditemukan adanya problem autokorelasi. Suatu model regresi dikatakan baik ketika suatu regresi terbebas dari autokorelasi autorekasi. Dalam penelitian untuk menguji adanya autokorelasi, dilakukan dengan cara Uji Durbin-Watson (DW):

Tabel 4
Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Diolah oleh Penulis, 2021

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuannya analisis ini ialah untuk memprediksi kondisi kenaikan atau menurunnya variabel terikat (kriterium), jika minimal 2 variabel bebas selaku faktor predictor dilakukan manipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Analisis ini memakai variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun bentuk regresinya bisa dirumuskan yakni:

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi kondisi baik atau turunnya variabel terikat, jika dua ataupun lebih variabel bebsanya menjadi faktor predictor dinaik turunkan. Analisis ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas, dibawah ini merupakan persamaan regresinya;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dengan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

X₁ : *Levarage*

X₂ : Profitabilitas

X₃ : Dewan Direksi

X₄ : Komite Audi

b : Koefisien pengaruh X dan Y

e : *error item*, yakni taraf kesalahan penduga pada penelitian

(Sugiyono,2016)

3.5.5 Uji Parsial (*t-test*)

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan diantara variabel X dengan Y. Uji-t dipergunakan sewaktu nilai variannya tidak diketahui. Dalam melaksanakan uji t dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* agar data pengukuran yang digunakan lebih akurat. Langkah-langkah dalam uji parsial (*t-test*) adalah :

1. Jika t_{hitung} melebihi dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan menerima H_1
2. Jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan menolak H_1

Taraf signifikan pada penelitian ini memakai *Alpha 5% (0,05)*,

Maknanya peneliti menetapkan resiko kesalahan dalam pengambilan putusan untuk menolak ataupun menerima hipotesis yang benar maksimal 5% dan taraf kepercayaan minimal 95%. Adapun ketentuan uji-t ini ialah :

- 1) Jika probabilitas melebihi dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_1
- 2) Jika probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_1

3.5.6 Uji Stimultan (*F-test*)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh ketiga variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikatnya. Tingkat kepercayaan ialah 95% dan taraf signifikan kesalahannya senilai *Alpha 5% (0,05)*. Langkah-langkah dalam uji simultan (*F-test*) adalah sebagai berikut :

1. Jika f_{hitung} melebihi dari f_{tabel} maka H_0 ditolak dan menolak H_1
2. Jika f_{hitung} kurang dari f_{tabel} maka H_0 ditolak dan menerima H_1

Aturan pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan pendapat (Siregar , 2015) adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0
2. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka menolak H_0

Dasar pengambilan uji F berdasarkan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

9. Bila signifikansinya $< 0,05$, maka variabel bebasnya secara bersamaan memperngaruhi signifikan pada variabel independen.
2. Bila signifikansinya $> 0,05$, maka variabel bebasnya secara bersamaan tidak memperngaruhi signifikan pada variabel independen.

3.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya variable bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dengan presentase. Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya menilai sejauh mana kemampuan modelnya dalam menerangkan variabel terikat (Imam Ghozali, 2016 : 95). Besarnya koefisien determinasi secara serentak bisa diketahui dari formula R Square di bawah :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profile Objek Penelitian

4.1.1 Tempat Penelitian

Lokasi dilakukan penelitian ini bertempat di perusahaan Jakarta yang listing dalam indeks LQ 45 di BEI. Peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan dengan mengunjungi website www.idx.co.id

4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

4.1.3 Profil Singkat Perusahaan

Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public*, perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam melakukan penelitian sebagai objek pengamatan. Berikut adalah sampel perusahaan yang akan diteliti:

4.1.3.1 Indika Energy, Tbk (Coal Mining)

Berdiri pada tahun 2000 tepatnya tanggal 19 Oktober dan mulai beroperasi tahun 2004. Gedung Mitra, Lantai 7 Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta digunakan sebagai kantor pusatnya. Kontak yang bisa dihubungi adalah Telp. (62-21) 2557-9888 (Hunting), Fax: (62-21) 2557-9890. PT INDY dan JPMCB Singapore adalah perusahaan yang mempunyai saham lebih dari 5% dengan 63.47% sahamnya dikuasai oleh PT Indika Mitra Energi dan 5.22% sahamnya dipegang JPMCB Singapore Branch-2157804955.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDY khususnya mencakup bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Sekarang ini aktivitas usaha INDY yaitu perusahaan energy yang terintegrasi yang meliputi sektor sumber daya energy, jasa energy, dan infrastruktur energy dengan usaha utamanya di bidang batubara. PT INDY mempunyai anak usaha yang terdaftar di BEI, yakni Petrosea Tbk dan Mitrahaatera Segara Sejati Tbk yang dimiliki secara tidak langsung.

Pada tanggal 2 Juni Tahun 2008, Pt INDY mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham INDY pada masyarakat sejumlah 937.284.000 dengan nilai nominalnya Rp. 100,- /saham

dengan harga penawaran Rp. 2.950,- /saham. Saham-sahamnya tersebut ditukiskan di BEI tanggal 11 Juni tahun 2008.

4.1.3.2. Indofood Sukses Makmur, Tbk (Food And Beverages)

Pada tanggal 14 Agustus tahun 1990 merupakan tanggal berdirinya PT Indofood Sukses Makmur dengan nama PT Pangan Jayaa Inti Kusuma dan kegiatan operasionalnya dimulai tahun 1990. Sudirman Plaza Indofoof Tower Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910-Indonesia digunakan sebagai kantor pusatnya.

Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF).

PT INDF ialah perusahaan yang beroperasi dibidang produsen mie dan penggilingan tepung. INDF terdaftar di BEI mulai tanggal 4 Juli tahun 1994. Pada tanggal 14 Agustus tahun 1990 merupakan tanggal berdirinya PT Indofood Sukses Makmur dengan nama PT Pangan Jayaa Inti Kusuma dan kegiatan operasionalnya dimulai tahun 1990. Kemudian PT ini berganti namanya menjadi PT Indofoof Sukses Makmur.

4.1.3.3. Uniliver Indonesia, Tbk (UNVR)

Tahun 1933 tepatnya tanggal 5 Desember menjadi awalnya mula berdiri PT Unilever Tbk yang diberikan nama Lever's Zeepabrieken N.V dan pengopreasiannya dimulai tahun 1933. Graha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3 BSD Boulevard Barat, BSD City Tangerang menjadi kantor pusat Unilever. Sedangkan pabriknya beralamat di Jln. Jababeka 9 Blok D, Jln, Jababeka Raya Blok O, Jln, Jababeka V Blok V No. 14-16. Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkuta Industri IV No. 5-11 Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur

Tahun 1982 Tanggal 1982, UNVR mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam untuk mengadakan penawaran Umum Perdana saham UNVR kepada masyarakat sejumlah 9.200 dengan nilai Rp. 1000,- /saham dengan harga penawaran Rp. 3.175,- /saham. Saham-saham dicatatkan di BEI tanggal 11 Januari 1982.

4.1.3.4. Bumi Serpong Damai, Tbk (Property And Real Estate)

Tahun 1984 tepatnya tanggal 16 Januari mulai didirikan dan operasionalnya dimulai tahun 1989. Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang menjadi kantor Pusat PT BSD City. Proyek real estate BSDE berupa perumahan bumi serpong Damai yang lokasinya di Kecamatan Serpong, Legok, Cisauk, dan Pagedangan, provinsi Banten. Telp: (62-21) 5036-8368 (Hunting), Fax: (62-21) 537-3008. BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Praga Artamida, sementara pemegang saham akhir Grup yaitu Sinarmas Land Limited yang berlokasi di Singapura.

Banyak perusahaan yang mempunyai saham sebanyak 5% ataupun lebih di Bumi Serpong Damai Tbk, diantaranya yaitu; 26.57% dikuasai PT Artamida dan 26.47% dikuasai oleh PT Ekacentra Usaha Maju. Sekarang ini, BSDE mempunyai anak usaha yang juga terdaftar di BEI, yaitu Duta Pertiwi, Tbk.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE ialah bergerak dibidang pembangunan real estate. Sekarang ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru menjadi area pemukiman yang terencana dan terintegrasi yang lengkap dengan berbagai fasilitas.

4.1.3.5. Bank Central Asia, Tbk. (Bank)

Bank BCA yang ada di Indonesia mulai didirikan pada tahun 1955 tepatnya tanggal 10 Agustus dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory” dan mulai bergerak dibidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Bank BCA memilih berkantor pusat di Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M. H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310. Sekarang ini, Bank BCA mempunyai 989 kantor cabang di semua wilayah yang ada di Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang lokasi di Hong Kong dan Singapura. Telp: (62-21) 2358-8000 (Hunting), Fax: (62-21) 2358-8300. Halo BCA: 1500888.

Salah satu Perusahaan yang mempunyai saham lebih dari 5% di Bank BCA yaitu PT Dwimuria Investama Andalan uaitu sebesar 54.94%. pemilik saham PT Dwimuria Ivestama Andalan yakni Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono, dengan begitu pengendali terakhir Bank BCA yaitu Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Bank BCA yaitu beroperasi dibidang perbankan dan jasa keuangan. Tahun 2000 tepatnya tanggal 11 Mei Bank BCA mendapatkan opini efektif dari Bapepam-LK untuk mengadakan penawaran Umum Saham perdana Bank BCA sejumlah 662.400.000 saham dengan jumlah Rp. 500,- dengan harga penawaran Rp. 1.400,- /saham yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi kepemilikan saham RI yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini tercatat di BEJ dan BES tanggal 31 Mei Tahun 2000.

4.1.3.6. Astra International, Tbk (ASII)

Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, sudah dirubah menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat.

Kemudian dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *ticker* ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333,0 triliun. Perusahaan ini berkantor pusat di Jl Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur.

Perusahaan ini telah melakukan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) hal ini tercermin dengan telah mematuhi peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Pencatatan saham perdana (IPO) PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 1997 di harga Rp 1.550,00 per lembar. Harga saham AALI saat ini adalah Rp 13.600,00 pada posisi tanggal 22 Februari 2019. Pemegang saham perusahaan Astra Agro Lestari Tbk yaitu Astra Internasional Tbk (79,68%) dan publik 20.32%.

4.1.3.7. Pakuwon Jati, Tbk (Property And Real Estate)

Tahun 1982 tepatnya tanggal 20 Pakuwon Jati Tbk (PWON) berdiri dan mulai menjalankan usahanya di bulan Mei 1986. Gandaria 8 Office Tower, Lantai 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 – Indonesia dijadikan sebagai kantor pusatnya dan Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya 60112 – Indonesia menjadi kantor di Surabaya. Kantor Jakarta: Telp: (62-21) 2900-8000 (Hunting), Fax: (62-21) 2905-3000.

Banyak perusahaan yang mempunyai saham lebih dari 5%, diantaranya yaitu 20.90% dipunyai Burgami Investmen Limited, 16.75% dipunyai PT Pakuwon Arthaniaga, 7.39% dipegang Concered Media Investment dan 7.15% dipegang oleh PT Investement Limited.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON beroperasi dibidang pengusahaan 1). pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Supermall Pakuwon Indah, Royal Plaza, Blok M Plaza), 2). pusat perkantoran (Menara Mandiri, Gandaria 8 Office dan Eighty8), 3). hotel dan apartemen (Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Somerset dan Ascott Waterplace), serta 4). real estat (Pakuwon City, Gandaria City dan kota Kasablanka). Pada tanggal 22 Agustus 1989, PWON mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PWON kepada masyarakat sejumlah 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-sahamnya dituliskan pada BEI tanggal 09 Oktober 1989.

4.1.3.8. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Bank)

Pada tahun 1985 tepatnya tanggal 16 Desember Bank BRI mulai didirikan. Yang menjadi kantor pusat yaitu Gedung BRI I, Jln Jend, Sudirman Kav, 44-46, Jakarta 10210. Sekarang Bank BRI mempunyai 19 kantor wilayah, 1 Kantor insepksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestic, 1 kantor vanang khusus, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas BRI unit. 3.180 teras dan teras keliling dan 3 teras kapal. Bank BRI pun mempunyai 2 kantor cabang di luar negeri yang lokasinya di Vayman Island dan Singapura. 2 kantor perwakilan yang lokasinya di New York dan Hong Kong, serta mempunyai 5 anak usaha yakni Bank BRI Agroiaga, Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, BRI Remittance Co. Ltd Hong Kong dan PT BRI Multifinance Indonesia, yang mana setiap anak usaha ini dimiliki oleh BRI sejumlah 87.23%, 99.99875%, 91.001%, 100% dan 99% dari total saham yang dikeluarkan. Telp: (62-21) 251-0244, 251-0254, 251-0269, 251-0264, 251-0279 (Hunting), Fax: (62-21) 2500-0077, BRI Call 14017 ataupun (62-21) 5798-7400.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BRI yaitu ikut menjalankan dan mendorong kebijakan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional secara umum, terutama dengan menjalankan usaha disektor perbankan, mencakup melaksanakan aktivitas operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Tahun 2003 tepatnya tanggal 31 Oktober, Bank BRI mendapatkan pernyataan efektif dan Bapepam-LK untuk mengadakan penawaran Umum Perdana Saham Bank BRI kepada masyarakat sejumlah 3.811.765.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- /saham dengan harga

penawaran Rp. 875,- /saham. Kemudian, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 /lembar saham dan opsi penjatahan lebih sekitar 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp. 875,- setpa lembar saham sudah dilakukan masing-masing tertanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Sesudah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih melaksanakan oleh Penjamin Pelaksanaan Emisi. Indonesia mempunyai 59.50% saham di BRI. Saham-saham tersebut dituliskan di BEI tanggal 10 November tahun 2003.

4.1.3.9. Kalbe Farma, Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kalbe Farma Tbk, antara lain: PT Gira Sole Prima (10.17%), PT Santa Seha Sanadi (9.71%), PT Diptanala Bahana (9.49%), PT Lucasta Murni Cemerlang (9.47%), PT Ladang Ira Panen (9.21%) dan PT Bina Arta Charisma (8.61%)

4.1.3.10. Vale Indonesia, Tbk (Metal And Mineral Mining)

Pada tahun 1968 tepatnya tanggal 1968 Vale Indonesia Tbk mulai berdiri dan menjalankan operasionalnya mulai tahun 1978. The Energy Building Lt. 31, SCBD Lot 11 A, Jln. Jendral. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 digunakan menjadi kantor pusatnya. Lokasi dari pabrik INCO terletak di Sorowako, Sulawesi Selatan. Telp: (62-21) 524-9000 (Hunting), Fax: (62-21) 524-9020.

Ada beberapa perusahaan yang beberapa perusahaan yang mempunyai saham lebih dari 5% ataupun lebih yaitu 58.73% dipegang Vale Canada Limited dan 20.09 dipegang Sumitomo Metal Mining Co Ltd. Vale Canada Limited adalah induk dari usaha INCO sementara Vale Sa adalah suatu perusahaan yang berdiri di Brasil adalah pengendali utama dari INCO.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO ialah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral yang lain. Sekarang, INCO menambang bijih nikel dan memprosesnya menjadi nikel dalam mte dengan penambangan dan pengolahan terintegrasi di Surowako – Sulawesi. Di tahun 1990, INCO mendapatkan opini efektif dari Bapepam-LK untuk mengadakan penawaran umum perdana INCO kepada masyarakat sejumlah 49.681.694 dengan nilai nominal Rp. 1000,- /saham dengan harga penawaran Rp. 9.800 /saham. Saham-saham tersebut dituliskan di BEI tanggal 16 Mei 1990.

4.2. Hasil Pengolahan Data

4.2.1. Corporate social responsibility (CSR)

Pada konsep sustainability, keberlanjutan sebuah perusahaan tergantung dari sebesar apa perusahaan bisa bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari operasional perusahaan. Tanggung jawab tersebut mencakup tanggung jawab sosial dan financial. Tanggung jawab tersebut selanjutnya disampaikan perusahaan kepada stakeholder dengan pengungkapan CSR. Untuk memperoleh hasil nilai CSR menggunakan bantuan Program SPSS 20 yang rumusnya adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan:

CSRI_j : *Corporate Responsibility Perusahaan*

$\sum X_{ij}$: item yang digunakan perusahaan

n : jumlah keseluruhan item

Tabel 5

Coorporate Social Responsibility (CSR)

Emitmen	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
INDY	0,020	0,022	0,021	0,021	0,016	0,020
INDF	0,061	0,054	0,060	0,061	0,042	0,056
UNVR	36,100	47,400	0,393	0,394	0,390	16,935
BSDE	0,057	0,033	0,112	0,053	0,065	0,064
BBCA	0,040	4,000	3,900	0,040	3,800	2,356
ASII	0,080	0,080	0,900	3,300	2,300	1,332
PWON	0,124	0,113	0,087	0,086	0,075	0,097
BBRI	4,000	4,000	4,000	4,000	18,600	6,920
KLBF	12,370	13,540	14,470	15,100	14,630	14,022
INCO	0,030	0,030	-0,010	0,000	0,020	0,014
Maximum	36,100	47,400	14,470	15,100	18,600	16,935
Minimum	0,020	0,022	-0,010	0,000	0,016	0,014
Rata-rata	5,288	6,927	2,393	2,306	3,994	4,182
Stdev.	10,921	14,079	4,293	4,494	6,484	6,032

Sumber: data diolah Peneliti, 2021

Deskripsi nilai perusahaan yang diukur dengan *corporate social responsibility* pada tabel 4.3 bahwa rata-rata nilai CSR Pada Perusahaan Di BEI yang tercatat Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2015-2019, diketahui EPS pada Tahun 2015 sebesar 5,288, pada tahun 2016 sebesar 6,927, pada tahun 2017 sebesar 2,393, pada Tahun

2018 sebesar 2,306 dan Pada tahun 2019 sebesar 3,994. Data tersebut menggambarkan bahwa dari 10 observasi penelitian diketahui rata-rata perusahaan memperoleh CSR yang fluktuasi.

4.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak perlu diperdebatkan lagi perusahaannya mempunyai keunggulan dari sisi kekayaan dan performnceya baik, untuk itu memikat investor untuk pervaya dan bersedia melakukan penanaman modal dengan cara membeli saham, hal tersebut mengakibatkan harga sahamnya semakin tinggi.

Untuk memperoleh hasil Ukuran Perusahaan berbantuan Program SPSS 20 dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Tabel 6
Rata-Rata Ukuran Perusahaan

Emitmen	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
INDY	28,397	28,231	28,922	28,931	28,916	28,679
INDF	26,305	27,435	25,200	25,293	25,290	25,905
UNVR	23,479	23,541	23,663	23,695	23,751	23,626
BSDE	31,215	31,276	24,551	24,676	24,720	27,288
BBCA	20,203	20,333	20,436	20,531	20,639	20,428
ASII	23,386	23,533	25,775	26,566	19,679	23,788
PWON	23,656	23,752	23,874	23,943	23,874	23,820
BBRI	20,594	20,727	20,842	20,983	21,072	20,844
KLBF	23,340	30,354	29,061	30,529	30,640	28,785
INCO	21,551	21,523	21,505	19,580	21,522	21,136

Tabel 6
(Lanjutan)

Emitmen	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
Maximum	31,215	31,276	29,061	30,529	30,640	28,785
Minimum	20,203	20,333	20,436	19,580	19,679	20,428
Rata-rata	24,213	25,071	24,383	24,473	24,010	24,430
Stdev.	3,309	3,773	2,869	3,379	3,394	2,975

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Deskriptif data ukuran perusahaan (tota assets) pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan Pada Perusahaan Di BEI yang tercatat Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2015-2019 terlihat jika rata-rata total assets pada Tahun 2015 sebesar 24,213, pada tahun 2016 25,071, pada tahun 2018 sebesar 24,473, pada tahun 2019 sebesar 24,010. data tersebut menunjukkan bahwa total asset dari 10 perusahaan yang diobservasi cenderung menurun.

4.2.2. Profitabilitas (*Return On Assets*).

Profitabilitas merupakan daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset modal saham tertentu. Makin besar rasio profitabilitas sebuah perusahaan artinya makin baik kinerja perusahaan dari sisi manajemen..

Untuk memperoleh hasil Profitabilitas menggunakan bantuan Program SPSS 20 dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Tabel 7
Return On Assets

Emitmen	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
INDY	0,016	0,021	0,021	0,022	0,020	0,020
INDF	0,042	0,061	0,060	0,054	0,061	0,056
UNVR	0,390	0,394	0,393	47,400	36,100	16,935
BSDE	0,065	0,053	0,112	0,033	0,057	0,064
BBCA	3,800	0,040	3,900	4,000	0,040	2,356
ASII	2,300	3,300	0,900	0,080	0,080	1,332
PWON	0,075	0,086	0,087	0,113	0,124	0,097
BBRI	18,600	4,000	4,000	4,000	4,000	6,920
KLBF	14,630	15,100	14,470	13,540	12,370	14,022
INCO	0,020	0,000	-0,010	0,030	0,030	0,014
Minimum	0,016	0,000	-0,010	0,022	0,020	0,014
Rata-rata	3,994	2,306	2,393	6,927	5,288	4,182
Stdev.	6,484	4,494	4,293	14,079	10,921	6,032
Minimum	0,016	0,000	-0,010	0,022	0,020	0,014

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tabel di atas memperlihatkan profitabilitas pada 10 perusahaan Pada Perusahaan Di BEI yang tercatat Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2015-2019 diketahui rata-rata nilai ROA pada tahun 2015 sebesar 3,994, pada tahun 2016 sebesar 2,306, pada Tahun 2017 sebesar 2,393, pada tahun 2018 sebesar 14,079 dan pada tahun 2019 sebesar 10,921. Hal ini berarti bahwa dari rata-rata nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat.

4.2.3. Nilai Perusahaan (EPS)

Tabel 8

Emitmen	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
INDY	-0,860	-0,130	0,644	0,154	-0,350	-0,108
INDF	338,000	433,000	475,000	474,000	559,000	455,800
UNVR	766,000	838,000	918,000	1194,000	969,000	937,000
BSDE	112,440	93,320	255,640	67,430	147,000	135,166
BBCA	0,73	836,000	945,000	1049,000	1159,000	997,250
ASII	66,000	374,000	466,000	535,000	536,000	395,400
PWON	26,200	34,690	38,890	52,800	56,470	41,810
BBRI	1022,570	210,680	232,900	264,660	281,310	402,424
KLBF	42,800	49,100	51,300	52,400	53,400	49,800
INCO	68,980	2,690	-20,420	88,710	80,280	44,048
Maximum	1022,570	838,000	945,000	1194,000	1159,000	997,250

Sumber: data diolah peneliti, 2021

EPS yang besar menunjukkan proporsi keuntungan perusahaan yang dialokasikan pada per lembar saham semakin besar.

Untuk memperoleh hasil nilai Perusahaan (EPS) menggunakan bantuan Program SPSS 20 dengan rumus statistik sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}}$$

Deskripsi nilai perusahaan yang diukur dengan *corporate social responsibility* pada tabel 4.2 bahwa rata-rata nilai EPS Pada Perusahaan Di BEI yang tercatat Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2015-2019 diketahui rata-rata EPS pada Tahun 2016 sebesar 271,348 , Pada Tahun 2016 sebesar 287,135, pada Tahun 2017 sebesar 336,295, pada

Tahun 2018 sebesar 377,815 dan pada tahun 2019 sebesar 384,111. Data rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dari 10 perusahaan yang diobservasi memperoleh

3.3 Analisis Akuntansi

Laporan tahunan yang telah diolah pada penelitian ini dilakukan analisis akuntansi yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen.

4.3.1 Pengaruh *Coorporate Social Respontibility* terhadap Nilai Perusahaan

Tabel dibawah ini adalah tabel hubungan *Coorporate Social Respontibility* terhadap nilai perusahaan dengan metode analisis akuntansi nilai perusahaan perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan kenaikan dan penurunan didapat dari $(t-t_1/t_1)*100\%$. Penjelasan t adalah tahun berjalan, dan t_1 adalah tahun sebelumnya.

Berikut adalah contoh nilai yang didapat dari perhitungan rumus *Coorporate Social Respontibility* emiten Indika Energy Tbk tahun 2018 :

$$\begin{aligned} \text{INDY} &= \frac{0,020 - 0,022}{0,022} \times 100\% \\ &= 0,088 \end{aligned}$$

Berikut tabel kenaikan dan penurunan *Coorporate Social Respontibility* tahun 2014-2018 :

Tabel 14
Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama	Tahun	CSR %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan CSR	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	0,020	-0,35	0.082	-1,35	x
		2018	22	0,154	0.982	-0,846	x
		2017	21	0,644	-082	-0,356	✓
		2016	21	-0,13	0.836	-1,13	x
		2015	16	559	0.8	-1,86	x
2	INDF	2019	0,042	474	-0.98	558	x
		2018	0,061	475	0.87	473	✓
		2017	0,060	433	0.45	474	✓
		2016	0,054	338	0,746	474	✓
		2015	0,061	453	0,864	473	✓
3	UNVR	2019	0,390	969	0.342	968	✓
		2018	0,394	1.194	0,645	1193	✓
		2017	0,393	918	-0.86	917	x
		2016	47,400	838	0,846	837	✓
		2015	36,100	918	-0,846	765	x
4	BSDE	2019	0,065	147	0,764	146	✓
		2018	0,053	67,43	-0.846	66,43	x
		2017	0,112	255,64	0.634	254,64	✓
		2016	0,033	93,32	0.735	92,32	✓
		2015	0,057	112,44	-8,36	111,44	x
5	BBCA	2019	38,00	1.159	0.624	1158	✓
		2018	0,040	1.049	0,736	1048	✓
		2017	3,900	945	-7,35	944	x
		2016	4,000	836	0,534	835	✓
		2015	0,040	0,73	-0,432	-0,27	x
6	ASII	2019	2,300	536	-0.635	535	x
		2018	33,00	535	0,6325	534	✓
		2017	0,900	466	0,846	465	✓
		2016	0,080	374	0,746	373	✓
		2015	0,080	66	0,876	65	✓

Tabel 14
(Lanjutan)

No	Nama	Tahun	CSR %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan CSR	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
7	PWON	2019	0,075	56,47	-,836	55,47	x
		2018	0,086	52,8	-5,423	51,8	x
		2017	0,087	38,89	1,83	37,89	✓
		2016	0,113	34,69	2,937	33,69	✓
		2015	0,124	26,2	-1,92	25,2	x
8	BBRI	2019	18,600	281,31	-1,82	280,31	x
		2018	4,00	264,66	-1,746	263,66	x
		2017	4,00	232,9	1,846	231,9	x
		2016	4,00	210,68	1,87	209,68	✓
		2015	4,00	1.022,57	1,73	1021,57	✓
9	KLBF	2019	14,630	53,4	1,87	52,4	✓
		2018	15,100	52,4	-1,937	51,4	x
		2017	14,470	51,3	-,836	50,3	x
		2016	13,540	49,1	-0,836	48,1	x
		2015	12,370	42,8	0,33	41,8	✓
10	INCO	2019	0,020	80,28	1,32	79,28	✓
		2018	1,01	88,71	0,76	87,71	✓
		2017	-0,010	-20,42	0,73	-21,42	x
		2016	0,030	2,69	1,74	1,69	✓
		2015	0,030	68,98	0,746	67,98	✓

Sumber : Diolah Peneliti, 2020

✓ : data yang berpengaruh positif ()

x : data yang berpengaruh negatif ()

data berpengaruh positif dikarenakan kenaikan *Coorporate Social Responsibility* mengikuti kenaikan pada variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan dan penurunan *Coorporate Social Responsibility* mengikuti turunnya nilai pada variabel Nilai Perusahaan. Dari tabel diatas dapat dilihat, *Coorporate Social Responsibility* tahun 2016- 2019 nilainya mengalami kenaikan dan penurunan.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Tabel dibawah ini adalah tabel hubungan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan metode analisis akuntansi nilai perusahaan perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan kenaikan dan penurunan didapat dari $(t-t_1/t_1)*100\%$. Penjelasan t adalah tahun berjalan, dan t_1 adalah tahun sebelumnya.

Berikut adalah contoh nilai yang didapat dari perhitungan rumus Ukuran

Perusahaan emiten Indofood Tbk tahun 2015 :

$$\text{INDF} = \frac{26,305 - 27.435}{27.435} \times 100\%$$

$$= 0,0411$$

Berikut adalah tabel kenaikan dan penurunan Ukuran Perusahaan tahun 2015-2019:

Tabel 15
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama	Tahun	Ukuran Perusahaan %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Ukuran Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	3.616.163.065	-0,35	3.616.163.064	-1,35	x
		2018	3.669.952.693	0,154	3.669.952.692	-0,846	x
		2017	3.635.705.403	0,644	3.635.705.402	-0,356	x
		2016	1.822.333.069	-0,13	2.150.445.210	-1,13	x
		2015	2.150.445.211	559	96.198.558	-1,86	x
2	INDF	2019	9.619.855.900	474	96.537.795	558	✓
		2018	9.653.779.600	475	87.939.487	473	✓
		2017	8.793.948.800	433	821.744.999.999	474	✓
		2016	8.217.450.000	338	265.605.999.999	474	✓
		2015	265.606.000	453	87.939.487	473	✓

Tabel 15
(Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Ukuran Perusahaan %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Ukuran Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
3	UNVR	2019	206.493.710	969	20.649.370.999	968	✓
		2018	195.229.700	1.194	19.522.969.999	1193	✓
		2017	189.064.130	918	18.906.412.999	917	✓
		2016	167.456.950	838	16.745.694.999	837	✓
		2015	189.064.130	918	15.729.999.999	765	✓
4	BSDE	2019	54.444.849.000	147	54.444.848.999	146	✓
		2018	54.444.849.000	67,43	52.101.491.999	66,43	✓
		2017	52.101.492.000	255,64	45.951.187.999	254,64	✓
		2016	45.951.188.000	93,32	38.292.205.983	92,32	✓
		2015	38.292.205.983.731	112,44	36.022.148.489	111,44	✓
5	BBCA	2019	36.022.148.489.646	1.159	918.989.311	1158	✓
		2018	918.989.312	1.049	824.787.943	1048	✓
		2017	824.787.944	945	750.319.670	944	✓
		2016	750.319.671	836	676.738.752	835	✓
		2015	676.738.753	0,73	594.372.769	-0,27	x
6	ASII	2019	594.372.770	536	351.957.999	535	✓
		2018	351.958.000	535	344.710.999.999	534	✓
		2017	344.711.000.000	466	156.328.999.999	465	✓
		2016	156.329.000.000	374	16.612.273.999	373	✓
		2015	16.612.274.000	66	14.339.109.999	65	✓
7	PWON	2019	14.339.110.000	56,47	23.358.717.735	55,47	✓
		2018	23.358.717.736	52,8	25.018.080.223	51,8	✓
		2017	25.018.080.224	38,89	23.358.717.735	37,89	✓
		2016	23.358.717.736	34,69	20.674.141.653	33,69	✓
		2015	20.674.141.654	26,2	18.778.122.466	25,2	✓
8	BBRI	2019	18.778.122.467	281,31	1.416.758.839	280,31	✓
		2018	1.296.898.292	264,66	1.296.898.291	263,66	✓
		2017	1.126.248.442	232,9	1.126.248.441	231,9	✓
		2016	1.003.644.426	210,68	1.003.644.425	209,68	✓
		2015	878.426.312	1.022,57	878.426.311	1021,57	✓

Tabel 15
(Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Ukuran Perusahaan %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Ukuran Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
9	KLBF	2019	20.264.726.862	53,4	20.264.726.862	52,4	✓
		2018	18.146.206.145	52,4	18.146.206.145	51,4	✓
		2017	4.176.782.486	51,3	4.176.782.486	50,3	✓
		2016	15.226.009.210	49,1	15.226.009.210	48,1	✓
		2015	13.696.417.000	42,8	13.696.416.999	41,8	✓
10	INCO	2019	2.222.688.000	80,28	2.222.687.999	79,28	✓
		2018	318.725.000	88,71	318.724.999	87,71	✓
		2017	2.184.559.000	-20,42	2.184.558.999	-21,42	x
		2016	2.225.492.000	2,69	2.225.491.999	1,69	✓
		2015	2.289.161.000	68,98	2.289.160.999	67,98	✓

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

✓ : data yang berpengaruh positif (48)

x : data yang berpengaruh negatif (2)

data berpengaruh positif dikarenakan kenaikan variabel dependen yaitu, nilai perusahaan mengikuti kenaikan Ukuran Perusahaan dan penurunan nilai ukuran perusahaan mengikuti turunnya Nilai Perusahaan. Selama tahun 2015-2019 tabel diatas memperlihatkan naik turunnya Ukuran Perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel dibawah ini adalah tabel hubungan Profitabilitas terhadap *nilai perusahaan* dengan metode analisis akuntansi nilai perusahaan perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan kenaikan dan penurunan didapat dari $(t-t_1/t_1)*100\%$. Penjelasan t adalah tahun berjalan, dan t_1 adalah tahun sebelumnya.

Berikut adalah contoh nilai yang didapat dari perhitungan rumus Profitabilitas

emiten UniliverTbk tahun 2015 :

$$\text{UNVR} = \frac{0,390 - 0,394}{0,394} \times 100\%$$

$$= -0,010$$

Berikut adalah tabel kenaikan dan penurunan Profitabilitas tahun 2015-2019:

Tabel 15
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	0.02	-0,35	-0.98	-1,35	x
		2018	0.022	0,154	-0.978	-0,846	x
		2017	0.0205	0,644	-0.9795	-0,356	x
		2016	0.0213	-0,13	-0.9787	-1,13	x
		2015	0.0164	559	-0.9836	-1,86	x
2	INDF	2019	0.061	474	0,12	558	✓
		2018	0.054	475	-0.946	473	x
		2017	0.06	433	-0.94	474	x
		2016	0.061	338	-0.939	474	x
		2015	0.042	453	-0.958	473	x
3	UNVR	2019	36.1	969	35.1	968	✓
		2018	47.4	1.194	46.4	1193	✓
		2017	0.393	918	-0.607	917	x
		2016	0.394	838	-0.606	837	x
		2015	0.39	918	-0.61	765	x
4	BSDE	2019	0.057	147	-0.943	146	x
		2018	0.033	67,43	-0.967	66,43	x
		2017	0.112	255,64	-0.888	254,64	x
		2016	0.053	93,32	-0.947	92,32	x
		2015	0.0653	112,44	-0.9347	111,44	x

Tabel 15
(Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
5	BBCA	2019	0.04	1.159	0	1158	✓
		2018	4	1.049	(0,0256)	1048	x
		2017	3.9	945	(0,0256)	944	x
		2016	0.04	836	0,0526	835	✓
		2015	3.8	0,73	0,0256	-0,27	x
6	ASII	2019	0.08	536	-0.92	535	x
		2018	0.08	535	7,8	534	✓
		2017	0.9	466	0,72	465	✓
		2016	3.3	374	0,434	373	✓
		2015	2.3	66	(0,6515)	65	x
7	PWON	2019	0.124	56,47	-0.876	55,47	x
		2018	0.113	52,8	-0.887	51,8	x
		2017	0.087	38,89	-0.913	37,89	x
		2016	0.086	34,69	-0.914	33,69	x
		2015	0.075	26,2	-0.925	25,2	x
8	BBRI	2019	4	281,31	3	280,31	✓
		2018	4	264,66	3	263,66	✓
		2017	4	232,9	3	231,9	✓
		2016	4	210,68	3	209,68	✓
		2015	18.6	1.022,57	17.6	1021,57	✓
9	KLBF	2019	12.37	53,4	11.37	52,4	✓
		2018	13.54	52,4	12.54	51,4	✓
		2017	14.47	51,3	13.47	50,3	✓
		2016	15.1	49,1	14.1	48,1	✓
		2015	14.63	42,8	13.63	41,8	✓
10	INCO	2019	0.03	80,28	-0.97	79,28	✓
		2018	0.03	88,71	-0.97	87,71	✓
		2017	-0.01	-20,42	0.01	-21,42	x
		2016	1	2,69	-1	1,69	✓
		2015	0.02	68,98	-0.98	67,98	✓

Sumber : Diolah oleh penulis, 2021

☑ : data yang berpengaruh positif (24)

☒ : data yang berpengaruh negatif (26)

data berpengaruh positif dikarenakan kenaikan *Profitabilitas* mengikuti naiknya *Nilai Perusahaan* dan penurunan *Profitabilitas* mengikuti turunnya *Nilai Perusahaan*. Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan serta penurunan pada dewan direksi pada tahun 2015-2019.

1.2.3 Pengaruh *Cooperate Social Respontibility*, *Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang memperlihatkan hubungan variabel independen pada penelitian ini yaitu, *Cooperate Social Respontibility*, *Ukuran Perusahaan* dan *Profitabilitas*, terhadap *Nilai Perusahaan* yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini, tabelnya adalah sebagai berikut :

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

4.4.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisi statistik deskriptif pada penelitian ini adalah untuk gambaran dan deskripsi dari sebuah data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau general, berikut adalah tabelnya :

Tabel 18
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CSR	50	.1887	72.8474	167.3960	2.885119	10.1051469
Profitabilitas	50	.4	48.4	543.5	10.110	11.0892
Ukuran Perusahaan	50	2	19	328	8.36	2.097
Nilai Perusahaan	50	.049	9000	14742.326	294.85091	297.187327
Valid N (listwise)	50					

Sumber : *Output SPSS Versi 26.0, 2021*

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel X1 dengan nilai rata-rata 2.885119, variabel X2 dengan nilai rata-rata 543,5, variabel X3 yaitu dewan direksi dengan nilai rata-rata 328 dan variabel Y dengan nilai rata-rata 294.85091 dengan jumlah data (N) sebanyak 50.

Variabel *corporate social respontibility* (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 dan memiliki nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 72,8487, nilai rata-rata (mean) sebesar 2.885119, dan nilai standar deviasi sebesar 10.1051469.

Variabel *profitabilitas* (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 dan memiliki nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 48,4, nilai rata-rata (mean) sebesar 10,110 dan nilai standar deviasi sebesar 10.1100.

Variabel ukuran perusahaan (X3) yaitu dewan direksi dengan jumlah data (N) sebanyak 50 meiliki nilai minimum sebesar 0,49, nilai maksimum sebesar 9000, nilai rata-rata (mean) sebesar 294.85091 dan nilai standar deviasi sebesar 297.187327.

Variabel nilai perusahaan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 50 meiliki nilai minimum sebesar 0.005, nilai maksimum sebesar 969, nilai rata-rata (mean) sebesar 294.85091 dan nilai standar deviasi sebesar 297,187327.

4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : *SPSS output versi 26.0, 2021*

Sesuai hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4.9 , maka persamaan regresinya yaitu; $Y = 0,408 a + 0,775_{x1} - (-0,175)_{x2} + 0,542_{x3}$,Persamaan regresi dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Nilai *Constant* 0,408 yang berarti bahwa apabila *corporate social responsibility*, leverage dan profitabilitas sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan setiap satunya maka nilai perusahaan adalah 0,408.
- 2) Nilai *coefisient* regresi variabel CSR menunjukkan nilai positif sebesar 0,775

Model	Unstandardized Coefficeints		Standardized Coefficeints	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,408	,471		1,949	,057		
CSR	,775	,182	,261	2,022	,049	,982	1,018
SIZE	-,175	,849	-,371	-2,901	,006	,996	1,004
PROFITIBITAS	,542	,174	,236	1,844	,072	,983	1,018

yang menunjukkan adanya hubungan searah dengan nilai perusahaan. Artinya apabila CSR mengalami kenaikan 1 % maka kenaikan nilai perusahaan adalah sebesar 0,775.

4.4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang dipergunakan dalam sebuah penelitian yang memperlihatkan model regresinya layak ataupun tidak untuk dilanjutkan uji berikutnya (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

4.2.4. Uji Normalitas

Bermaksud untuk mengetahui apakah dalam model regresinya, residualnya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam melihat apakah datanya sudah normal ataupun tidak ada dua langkah yang bisa dilakukan yang dengan analisa grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018 : 110). Hasil dari analisis grafik bisa

membingungkan, maka dilaksanakan pengujian statistic menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan melihat taraf signifikansi. Pengujian ini dilaksanakan sebelum datanya diolah. Dalam melihat apakah datanya sudah normal atau tidak bisa dilakukan uji Kolomogorv-Smirnov. Datanya dikatakan berdistribusi dengan normal dapat menggunakan ketentuan di bawah ini;

- a. Bila signifikansinya $\geq 0,05$ maka datanya mempunyai distribusi normal.
- b. Bila signifikansinya $\leq 0,05$ maka datanya tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 9
Hasil Uji Kolmogorov Semirnov
One-Sample Kolmogorov-Semirnov Test

		CSR	SIZE	PROFITABI LITAS	EPS
N		50	50	50	50
Normal Parameters	Mean	0,5746	24,4298	4,1816	325,9286
	Std Deviation	0,12220	3,41032	9,18808	368,87980
Most Extreme Difference	Absolute	0,076	0,137	0,348	0,219
	Positive	0,076	0,137	0,348	0,219
	Negative	-0,067	-0,087	-0,324	-0,174
Test Statistic		0,076	0,137	0,179	0,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200	0,090	0,179	0,210

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lillieford Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Hasil dari pengujian *Kolmogorov-semirnov* dalam tabel di atas memperlihatkan jika seluruh variabelnya memperoleh nilai *Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05* sehingga dijelaskan bahwa data sesuai dengan ketentuan normalitas.

4.2.5. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan menguji apakah terdapat sebuah korelasi yang linier antara beberapa ataupun seluruh variabel bebasnya. Pengujian ini bermaksud menguji apakah dalam model regresinya ada hubungan antar variabel bebasnya. Model regresi yang baik semestinya tidak berkorekasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Dalam melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam sebuah model regersi dapat melalui nilai tolerance dan VIP. Nilai tolerance yang kecil sama dengan nilai VIF yang besar. Nilai *cut off* yang banyak digunakan dalam memperlihatkan adanya multikolinearitas yaitu;

- a. Jika nilainya tolerance ≤ 0.10 dengan nilai VIF ≥ 10 dapat dikatakan terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
- b. Jika nilainya tolerance $\geq 0,10$ dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Tabel 10 Hasil Uji Multikolineartas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,982	1,018	Tidak mengalami mutikolineartas
Ukuran Perusahaan	0,996	1,004	Tidak mengalami mutikolineartas
Profitabilitas	0,983	1,018	Tidak mengalami mutikolineartas

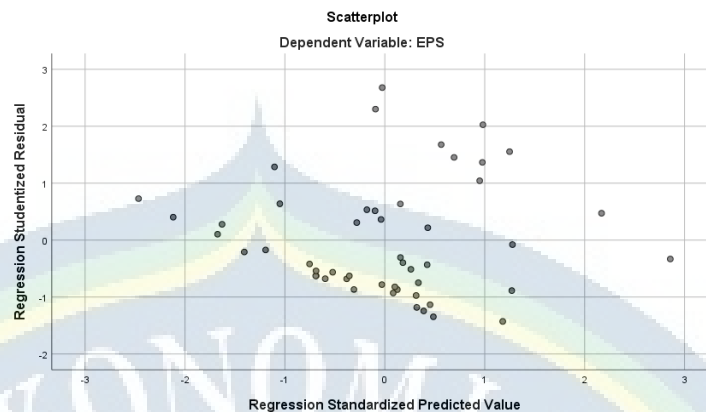
Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tabel di atas memperlihatkan jika variabel CSR nilai *tolerance* 0,982 dengan nilai VIF 1,018. Variabel ukuran perusahaan nilai *tolerance* 0,996 dengan nilai VIF 1,004. Variabel profitabilitas nilai *tolerance* 0,983 dengan nilai VIF 1,018; dengan demikian dijelaskan bahwa uji multikolineartas terpenuhi.

4.2.6. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji apakah dalam model regresinya mengalami perbedaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya sama, maka dinamakan homokedastisitas, dan apabila tidak sama dinamakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang Tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2017). Ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas bisa diketahui dengan melihat grafik P-Plot antara nilai predictor variabel dependent yakni ZPRED dengan residual yakni SREID. Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas bisa ditempuh dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam grafik scatterplot antar SREID dan ZPREID, yang mana sumbu Y ialah Y yang sudah diprediksi dan sumbu X ialah residualnya yang sudah distudentized. Berikut adalah ketentuan yang digunakan;

- a. Apabila tidak ada pola tertentu, misalnya titiknya meyerupai sebuah pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka mengalami gejala heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, dan titinya tersebar ke atas dan ke bawah angka 0 dalam sumbu Y maka dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Scatterplot

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Hasil pengujiannya memperlihatkan jika tidak ditemukan bentuk pola yang jelas, dan titiknya tersebar ke atas dan ke bawah angka 0 dalam sumbu Y, maka tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4.2.7. Uji Autokorelasi

Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresinya ada hubungan antara residual dalam periode t dengan residual dalam periode t-1 (Ghozali: 2018). Model regresi yang baik yaitu regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pendekatan ada ataupun tidaknya autokorelasi memakai uji DW. Ketentuan yang digunakan bisa dengan melihat nilai $dU < d < 4 - dL$. Untuk mengetahui nilai dU dan dL diperoleh melalui DW tabel. Hasil uji autokorelasi DW yaitu;

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolineartas
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 ^a	,249	,200	329,87891	1,552

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SIZE, CSR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Hasil analisis autokorelasi yang ada dalam Tabel 4.8 diketahui nilai DW adalah 1,88 artinya bahwa $dU = 1,4206 < DW = 1,552 < dL = 1,6283 < 4-dUm$ sehingga dengan demikian sesuai dengan dasar keputusan uji autokorelasi maka dijelaskan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

4.3.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hal tersebut karena penelitian ini dirancang untuk mengetahui arah pengaruh dan kekuatan korelasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017). Berikut adalah hasil analisisnya;

4.3.2. Uji t (Parsial)

Uji (Parsial) bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y secara parsial. Uji-t dipakai pada saat informasi tentang *variance* tidak diketahui. Uji-t dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistics* dengan ketentuan *Alpha 5 %* agar data pengukuran yang digunakan lebih akurat dengan keputusan sebagai berikut:

3. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
4. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 13 Hasil Uji t (hipotesis parsial)**Coefficients^a**

a. Dependent Variable: EPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,408	,471		1,949	,057		
CSR	,775	,182	,261	2,022	,049	,982	1,018
SIZE	-,175	,849	-,371	-2,901	,006	,996	1,004
PROFITIBILITAS	,542	,174	,236	1,844	,072	,983	1,018

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) pada Tabel 4.10 maka;

- 1) Variabel (CSR) nilainya thitung 2,022 < ttabel 1,67591 dengan nilai signifikansinya 0,49 < 0,05 yang memiliki arti jika leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijeaskan bahwa HO ditolak dan Ha diterima.
- 2) Variabel Ukuran perusahaan nilainya thitung (-2,901) > ttabel 1,67591 dengan nilai signifikansinya 0,006 < 0,05 yang memiliki arti jika ukurna perusahaan secara signifikan ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijelaskan bahwa HO diterima dan Ha ditolak.
- 3) Variabel profitabilitas nilainya thitung 1,844 < ttabel 1,67591 dengan nilai signifikansinya 0,072 > 0,05 yang memiliki arti bahwa bahwa profitabilitas secara positif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijeaskan bahwa HO diterima dan Ha ditolak.

4.3.3. Uji F

Hasil pengujiannya memperlihatkan apakah semua variabel bebas mempengaruhi secara simultan pada variabel terikatnya (Ghozali 2018). Model regresi yang bisa dimanfaatkan untuk memprediksi variabel independen yaitu jika nilai signifikansinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $sig. < 0,05$. ($alpha$ 5 %).

Uji simultan (uji F) dapat memperlihatkan apakah semua variabel bebasnya yang dimasukan dalam model regresi secara serentak berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Uji simultan (uji F) memiliki signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:97). Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan uji simultan (uji F) sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansinya $F < 0,05$, maka menerima H_a . Hal itu berarti jika seluruh variabel bebasnya secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- b. Jika nilai $F > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti jika seluruh variabel bebasnya secara serentak dan signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel 14 Hasil Uji f (hipotesis simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1661818,550	3	553939,517	5,090	,004 ^b
	Residual	5005724,513	46	108820,098		
	Total	6667543,063	49			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, SIZE, CSR

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Hasil pengujian hipotesis (uji F) dalam tabel 4.11 diketahui bahwa nilai fhitung $4,090 > f\text{-tabel } 2,79$ dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dengan demikian dijeaskan secara bersamaan leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi dengan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui sebesar apa variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya yang dituliskan dengan persentase. Koefisien determinasi R^2 secara garis besar menilai seberapa jauh daya dari model dalam menjelaskan variabel terikat (Imam Ghozali, 2016 : 95).

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,649	,530	329,87891	1,026

a. Predictors: (Constant), PROFITABILAS, SIZE, CSR

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tabel di atas memperlihatkan nilai *Adjust r square* 0,530 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh Corporate Social Responsibility, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 53,0 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil di bawah ini :

Tabel 16 Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis

Uraian	Keterangan	Signifikasi
Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh positif	0,49
Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh Negatif	0,006
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Berpengaruh Negatif	0,0072

4.4.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hal yang diteliti menunjukkan secara positif *corporate social responsibility* mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan. *corporate social responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan CSR, sesuai hasil analisis regresi yang menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai signifikan $< 5\%$.

CSR merupakan komitmen usaha untuk berbuat etis, menjalankan operasi dengan legal dan turut serta dalam meningkatkan ekonomi berbarengan dengan meningkatnya mutu hidup pegawai dan keluarganya, komunitas loka dan masyarakat luas. Komitmen usaha untuk bertindak etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkesinambungan, dengan menjalin kerjasama dengan antar pemangku kepentingan untuk perbaikan hidup mereka dengan cara yang

memberi kemanfaatan untuk usahanya, agenda pembangunan yang berkesinambungan ataupun masyarakat umum. Konsep CSR pada penerapannya sudah berlandaskan pada prinsip yang sudah distandarisasi oleh perkembangan bidang bisnis dan pemerhati lingkungan hidup terlebih hingga organisasi dunia. Semenjak tahun 1995 beberapa standar dan code of conduct banyak muncul yang bertujuan untuk memberi petunjuk bagi praktek CSR perusahaan. Diantara standarisasi CSR ialah *Global Reporting Initiative* (GRI) (Azizah, 2019). GRI ialah institusi independen yang mempunyai misi melakukan pengembangan dan mempublikasikan panduan pelaporan berkesinambungan (*Sustainability Reporting Guideline*) yang aplikatif. Penggagas institusi ini ialah PBB dan UNEP tahun 1997 (Rusdianto, 2003).

Tanggung jawab perusahaan terkait lingkungan dan masyarakat ini disebut tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Tujuannya CSR ialah mengembalikan dan menyetarakan hal yang dilaksanakan perusahaan yang memiliki dampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui perhatian lebih ke lingkungan sekitarnya, perusahaan bisa turut serta dalam upaya melestarikan lingkungan untuk terjaganya mutu kehidupan umat sesama berjangka panjang (Priyanka, 2013). Dengan melakukan tanggung jawab sosial, perusahaan diharap tidak sekedar meraih laba berjangka singkat, tetapi turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya untuk jangka lama (Citraningrum, 2014).

Bisa dikatakan bahwa pengungkapan CSR dalam pelaporan keuangan (*annual report*) menjadi cerminan bagi pihak eksternal untuk memberikan gambaran mengenai kapasitas perusahaan, makin banyak pengungkapan indikator CSR yang diungkapkan maka semakin baik pula penilaian terhadap perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya, dengan demikian apabila pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) maka nilai perusahaan semakin meningkat, sebab CSR juga mencerminkan komitmen perusahaan atas visi dan misi yang dimilikinya, sehingga hal ini berdampak permintaan harga saham oleh pihak eksternal sehingga nilai perusahaan semakin naik serta pendapatan perusahaan semakin meningkat melalui kenaikan perlembar sahamnya (Citraningrum, 2014), (Sari and Azizah 2019).

4.4.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil yang diteliti memperlihatkan yakni secara signifikan ukuran perusahaan yang diukur dengan *total assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*earning per share*).

Ukuran perusahaan sebagai penentu besar atau kecil sebuah perusahaan. Makin tinggi *total assets* dari perusahaannya, menandakan perusahaan terkait termasuk perusahaan besar, kebalikannya makin kecil total aset perusahaan bersangkutan termasuk kecil. Perusahaan yang ukurannya besar memiliki prospek bisnis lebih baik daripada yang ukurannya kecil. Dikarenakan perusahaan ukurannya besar bisa mencetak produk yang lebih baik sehingga bisa mendominasi pasar dan mengakibatkan keuntungannya makin tinggi. Biasanya prospek perusahaan yang besar cenderung menjadi sasaran bagi pelaku pasar modal, karena dinilai kinerjanya

baik serta peluang memperoleh profit dalam jumlah besar, sehingga perusahaan yang besar dengan tingkat kepemilikan aset terus bertambah akan berdampak pada harga sahamnya.

Prospek perusahaan yang memiliki skala kecil biasanya kecenderungan terhadap permintaan saham sangat minim karena setiap permintaan saham yang cenderung meningkat hanya dimiliki oleh perusahaan yang berskala besar karena investor juga perlu meminimalisir risiko kerugian. Mengantisipasi hal tersebut investor cenderung memiliki perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau perusahaan yang memiliki prospek skala besar (Citraningrum, 2014), (Dewi, dkk., 2019).

4.4.3. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (EPS).

Hasil penelitiannya memperlihatkan jika secara positif profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sesuai model koefisien regresi variabel profitabilitas yang menunjukkan nilai positif dengan signifikansi $> \alpha 5\%$. Hal ini disebabkan karena rasio ROA dari pada perusahaan di BEI yang terdaftar dalam indeks IQ-45 Tahun 2015-2019 dalam keadaan fluktuasi atau cenderung naik turun, sehingga dengan demikian cenderung berdampak pada penurunan permintaan saham.

Jika rasio profitabilitas semakin tinggi penilaian kinerja aset perusahaan akan dinilai baik juga oleh investor hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan yakni harga saham akan naik. Profitabilitas yang tinggi akan mendapatkan respon positif dari pelaku pasar modal khususnya dari sisi keuntungan saham.

EPS adalah tingkat laba dari perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar, dengan begitu EPS sangat bergantung dari profitabilitas perusahaan (Babin, dan Parker, 2019). Semakin besar porsi keuntungan perusahaan yang dialokasikan untuk perlembar saham maka profitabilitas perusahaan juga dinilai baik, begitupun sebaliknya apabila profitabilitas menurun atau rendah maka tingkat keuntungan perusahaan semakin sedikit. Makin besar keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan akan mendorong harga perlembar sahamnya juga akan makin tinggi. Naik turunnya EPS bergantung dari keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran untuk menilai efektivitas kinerja dalam suatu perusahaan jadi jika perusahaannya mendapatkan ROA yang besar akan memberikan pengaruh terhadap EPS sebuah perusahaan begitupun sebaliknya apabila persentase ROA semakin menurun maka nilai EPS juga semakin menurun.

Makin kecilnya rasio memperlihatkan kinerja perusahaan makin kurang baik, begitupun sebaliknya apabila rasio ini makin besar maka kinerjanya semakin baik (Kasmir, 2019). Tinggi rendahnya ROA mengakibatkan keuntungan perlembar sahamnya jadi akan mempengaruhi pendapatan perusahaan (Riawan, 2020), (Riawan, 2020).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan data yang sudah dilaksanakan, maka bisa disimpulkan seperti di bawah ini :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitiannya ini memperlihatkan jika CSR secara positif mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sesuai hasil analisis regresi yang menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai signifikan. Nilainya t -hitung $2,022 < t$ -tabel $1,67591$ dengan nilai signifikansi $0,49 < 0,05$ yang memiliki arti jika CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitiannya memperlihatkan jika secara signifikan ukuran perusahaan yang diukur dengan *total assets* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*earning per share*). Hal ini dapat dilihat dari Nilainya t -hitung $(-2,901) > t$ -tabel $1,67591$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa bahwa ukuran perusahaan secara signifikan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (EPS).

Hasil penelitiannya memperlihatkan jika secara positif profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan sesuai model koefisien regresi variabel profitabilitas yang menunjukkan nilai positif dengan t -hitung $1,844 < t$ -tabel $1,67591$ dengan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa bahwa profitabilitas secara positif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian dijeaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

5.2 Saran-saran

Sesuai dengan kesimpulan yang sudah diberikan, penulis bisa menyampaikan beberapa saran yakni;

1. Bagi peneliti berikutnya supaya memperbanyak katerogi perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian supaya mendapatkan data yang lebih akurat dan sanggup menggambarkan reaksi dari BEI.
2. Bagi peneliti berikutnya supaya memperbanyak variabel bebasnya misalnya tata kelola perusahaan atau yang lainnya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. K. (2015). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan*. Samarinda: Skripsi. Universitas Mulawarman.
- Asih, T. N. (2018). *Manajemen Risiko Operasional Dengan Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Laporan Pengalaman Kerja Lapangan Prodi Teknik Industri*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha, D. G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No.4, 2017: 2222-2252.
- Diana, S. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadianto, M. L. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi*. Semarang: Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indonesia, I. A. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi 2015*. Jakarta: Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Palu: Jurnal STIE Panca Bhakti Palu.

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusumawati. (2018). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurnal Manajemen Bisnis Vol.9 No.2 2018 yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Lindawati, A. S. (2015). *Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174.

Nofrita, R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. *Jurnal Akuntansi* 1.1.

Nurul, K. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pembederasi*. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Prasetyorini, B. F. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 12.No.5.

Put, N. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No 9 2016: 5671-5694. ISSN : 2302-8912*. Unud.

Putra, P. E. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pembederasi*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana.

- Putu Ayu Widiastari, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302. Jakarta: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2. Mei (2018) : 957-981.
- R, M. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- RAMONA, S. (2015). *Pengaruh Coorporate Social Respontibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Rokan Hulu: UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN .
- Rosidah, A. T. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosiliana, K. e. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI*. Jakarta: Jurnal Akuntansi. Vol. 02 No. 1.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Septiyuliana, M. (2016). *Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering,intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial public offering,intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan intial publi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Setianingrum, W. A. (2013). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*.Skripsi. Semarang: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Supranto, J. (2011). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, berdasarkan ukuran nilai kekayaan bersih dan hasil penjualannya. (n.d.).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. (n.d.).





LAMPIRAN

Daftar Emiten Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di BEI Tahun 2015-2019

No.	2015		2016		2017		2018		2019	
	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
1.	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	AALI	ADHI	ADHI	ACES	ADRO
2.	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADHI	ADRO	ADRO	ADRO	AKRA
3.	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO	AKRA	AKRA	AKRA	ANTM
4.	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	AKRA	ANTM	ANTM	ANTM	ASII
5.	ASII	ASII	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ASII	ASII	ASII	BBCA
6.	ASRI	ASRI	ASRI	ASII	ASII	ASII	BBCA	BBCA	BBCA	BBNI
7.	BBCA	BBCA	BBCA	ASRI	ASRI	BBCA	BBNI	BBNI	BBNI	BBRI
8.	BBNI	BBNI	BBNI	BBCA	BBCA	BBNI	BBRI	BBRI	BBRI	BBTN
9.	BBRI	BBRI	BBRI	BBNI	BBNI	BBRI	BBTN	BBTN	BBTN	BMRI
10.	BDMN	BBTN	BBTN	BBRI	BBRI	BBTN	BJBR	BJBR	BMRI	BRPT
11.	BKSL	BMRI	BMRI	BBTN	BBTN	BJBR	BMRI	BKSL	BRPT	BSDE
12.	BMRI	BMTR	BMTR	BMRI	BMRI	BMRI	BMTR	BMRI	BSDE	BTPS
13.	BMTR	BSDE	BSDE	BMTR	BSDE	BMTR	BRPT	BRPT	BTPS	CPIN
14.	BSDE	CPIN	CPIN	BSDE	BUMI	BRPT	BSDE	BSDE	CPIN	CTRA
15.	CPIN	EXCL	EXCL	CPIN	CPIN	BSDE	BUMI	ELSA	CTRA	ERAA
16.	CTRA	GGRM	GGRM	ELSA	ELSA	BUMI	EXCL	EXCL	ERAA	EXCL
17.	EXCL	ICBP	HMSP	GGRM	EXCL	EXCL	GGRM	GGRM	EXCL	GGRM
18.	GGRM	INCO	INCO	HMSP	GGRM	GGRM	HSMP	HSMP	GGRM	HMSP
19.	HRUM	INDF	INDF	INCO	HMSP	HMSP	ICBP	ICBP	HMSP	ICBP
20.	ICBP	INTP	INTP	INDF	ICBP	ICBP	INCO	INCO	ICBP	INCO
21.	INDF	INTP	INTP	INTP	INCO	INCO	INDF	INDF	INCO	INDF
22.	INTP	ITMG	ITMG	INTP	INDF	INDF	INDY	INDY	INDF	INDY
23.	ITMG	JSMR	JSMR	ITMG	INTP	INTP	INTP	INKP	INKP	INKP
24.	JSMR	LPKR	LPKR	JSMR	JSMR	JSMR	JSMR	INTP	INTP	INTP
25.	KLBF	LPPF	LPPF	LPKR	KLBF	KLBF	KLBF	ITMG	ITMG	ITMG
26.	LPKR	LSIP	LSIP	LPPF	LPKR	LPKR	LPKR	JSMR	JPFA	JPFA

No.	2015		2016		2017		2018		2019	
	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)	(1)	(2)
28.	MAIN	MPPA	MPPA	MPPA	LSIP	LSIP	MNCN	LPKR	KLBF	KLBF
29.	MLPN	PGAS	MYRX	MYRX	MNCN	MNCN	MYRX	LPPF	LPPF	LPPF
30.	MNCN	PTBA	PTBA	PTBA	MYRX	MYRX	PGAS	MEDC	MNCN	MEDC
31.	PGAS	PTPP	PTPP	PTPP	PGAS	PGAS	PTBA	MNCN	PGAS	MNCN
32.	PTBA	PWON	PWON	PWON	PPRO	PPRO	PTPP	PGAS	PTBA	PGAS
33.	PTPP	SCMA	SCMA	SCMA	PTBA	PTBA	PWON	PTBA	PTPP	PTBA
34.	PWON	SILO	SILO	SILO	PTPP	PTPP	SCMA	PTPP	PWON	PTPP
35.	SMGR	SMGR	SMGR	SMGR	PWON	PWON	SMGR	SCMA	SCMA	PWON
36.	SMRA	SMRA	SMRA	SMRA	SCMA	SCMA	SRIL	SMGR	SMGR	SCMA
37.	SRIL	SRIL	SRIL	SRIL	SMGR	SMGR	SSMS	SRIL	SRIL	SMGR
38.	SSMS	SSMS	SSMS	SSMS	SMRA	SMRA	TLKM	SSMS	TBIG	SRIL
39.	TBIG	TBIG	TBIG	TBIG	SRIL	SRIL	TPIA	TLKM	TKIM	TKIM
40.	TLKM	TLKM	TLKM	TLKM	SSMS	SSMS	TRAM	TPIA	TLKM	TLKM
41.	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	TLKM	TLKM	UNTR	UNTR	TOWR	TPIA
42.	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR	UNTR	UNTR	UNVR	UNVR	UNTR	UNTR
43.	WIKA	WIKA	WIKA	WIKA	UNVR	UNVR	WIKA	WIKA	UNVR	UNVR
44.	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WIKA	WIKA	WSBP	WSBP	WIKA	WIKA
45.	WTON	WTON	WTON	WTON	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT	WSKT

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

PERUSAHAAN DI BEI TAHUN 2015-2019 YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ-45

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INDY	Indika Energy, Tbk (<i>Coal Mining</i>)
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk (<i>Food And Beverages</i>)
3.	UNVR	Uniliver Indonesia, Tbk (UNVR)
4.	BSDE	Bumi Serpong Damai, Tbk (<i>Property And Real Estate</i>)
5.	BBCA	Bank Central Asia, Tbk (Bank)
6.	ASII	Astra International, Tbk (ASII)
7.	PWON	Pakuwon Jati, Tbk (Property And Real Estate)
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Bank)
9.	KLBF	Kalbe Farma, Tbk (<i>pharmaceuticals</i>)
10.	INCO	Vale Indonesia, Tbk (Metal And Mineral Mining)

**Rekapitulasi *Coorporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan
Profabilitas 10 Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 di BEI
Tahun 2015-2019**

No	Nama	Tahun	CSR %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan CSR	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	0,020	-0,35	0.082	-1,35	x
		2018	22	0,154	0.982	-0,846	x
		2017	21	0,644	-082	-0,356	✓
		2016	21	-0,13	0.836	-1,13	x
		2015	16	559	0.8	-1,86	x
2	INDF	2019	0,042	474	-0.98	558	x
		2018	0,061	475	0.87	473	✓
		2017	0,060	433	0.45	474	✓
		2016	0,054	338	0,746	474	✓
		2015	0,061	453	0,864	473	✓
3	UNVR	2019	0,390	969	0.342	968	✓
		2018	0,394	1.194	0,645	1193	✓
		2017	0,393	918	-0.86	917	x
		2016	47,400	838	0,846	837	✓
		2015	36,100	918	-0,846	765	x
4	BSDE	2019	0,065	147	0,764	146	✓
		2018	0,053	67,43	-0.846	66,43	x
		2017	0,112	255,64	0.634	254,64	✓
		2016	0,033	93,32	0.735	92,32	✓
		2015	0,057	112,44	-8,36	111,44	x
5	BBCA	2019	38,00	1.159	0.624	1158	✓
		2018	0,040	1.049	0,736	1048	✓
		2017	3,900	945	-7,35	944	x
		2016	4,000	836	0,534	835	✓
		2015	0,040	0,73	-0,432	-0,27	x
6	ASII	2019	2,300	536	-0.635	535	x
		2018	33,00	535	0,6325	534	✓
		2017	0,900	466	0,846	465	✓
		2016	0,080	374	0,746	373	✓
		2015	0,080	66	0,876	65	✓

No	Nama	Tahun	CSR %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan CSR	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
7	PWON	2019	0,075	56,47	-,836	55,47	x
		2018	0,086	52,8	-5,423	51,8	x
		2017	0,087	38,89	1,83	37,89	✓
		2016	0,113	34,69	2,937	33,69	✓
		2015	0,124	26,2	-1,92	25,2	x
8	BBRI	2019	18,600	281,31	-1,82	280,31	x
		2018	4,00	264,66	-1,746	263,66	x
		2017	4,00	232,9	1,846	231,9	x
		2016	4,00	210,68	1,87	209,68	✓
		2015	4,00	1.022,57	1,73	1021,57	✓
9	KLBF	2019	14,630	53,4	1,87	52,4	✓
		2018	15,100	52,4	-1,937	51,4	x
		2017	14,470	51,3	-,836	50,3	x
		2016	13,540	49,1	-0,836	48,1	x
		2015	12,370	42,8	0,33	41,8	✓
10	INCO	2019	0,020	80,28	1,32	79,28	✓
		2018	1,01	88,71	0,76	87,71	✓
		2017	-0,010	-20,42	0,73	-21,42	x
		2016	0,030	2,69	1,74	1,69	✓
		2015	0,030	68,98	0,746	67,98	✓

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	0.02	-0,35	-0.98	-1,35	x
		2018	0.022	0,154	-0.978	-0,846	x
		2017	0.0205	0,644	-0.9795	-0,356	x
		2016	0.0213	-0,13	-0.9787	-1,13	x
		2015	0.0164	559	-0.9836	-1,86	x
2	INDF	2019	0.061	474	0,12	558	✓
		2018	0.054	475	-0.946	473	x
		2017	0.06	433	-0.94	474	x
		2016	0.061	338	-0.939	474	x
		2015	0.042	453	-0.958	473	x
3	UNVR	2019	36.1	969	35.1	968	✓
		2018	47.4	1.194	46.4	1193	✓
		2017	0.393	918	-0.607	917	x
		2016	0.394	838	-0.606	837	x
		2015	0.39	918	-0.61	765	x
4	BSDE	2019	0.057	147	-0.943	146	x
		2018	0.033	67,43	-0.967	66,43	x
		2017	0.112	255,64	-0.888	254,64	x
		2016	0.053	93,32	-0.947	92,32	x
		2015	0.0653	112,44	-0.9347	111,44	x
5	BBCA	2019	0.04	1.159	0	1158	✓
		2018	4	1.049	(0,0256)	1048	x
		2017	3.9	945	(0,0256)	944	x
		2016	0.04	836	0,0526	835	✓
		2015	3.8	0,73	0,0256	-0,27	x
6	ASII	2019	0.08	536	-0.92	535	x
		2018	0.08	535	7,8	534	✓
		2017	0.9	466	0,72	465	✓
		2016	3.3	374	0,434	373	✓
		2015	2.3	66	(0,6515)	65	x

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
7	PWON	2019	0.124	56,47	-0.876	55,47	x
		2018	0.113	52,8	-0.887	51,8	x
		2017	0.087	38,89	-0.913	37,89	x
		2016	0.086	34,69	-0.914	33,69	x
		2015	0.075	26,2	-0.925	25,2	x
8	BBRI	2019	4	281,31	3	280,31	✓
		2018	4	264,66	3	263,66	✓
		2017	4	232,9	3	231,9	✓
		2016	4	210,68	3	209,68	✓
		2015	18.6	1.022,57	17.6	1021,57	✓
9	KLBF	2019	12.37	53,4	11.37	52,4	✓
		2018	13.54	52,4	12.54	51,4	✓
		2017	14.47	51,3	13.47	50,3	✓
		2016	15.1	49,1	14.1	48,1	✓
		2015	14.63	42,8	13.63	41,8	✓
10	INCO	2019	0.03	80,28	-0.97	79,28	✓
		2018	0.03	88,71	-0.97	87,71	✓
		2017	-0.01	-20,42	0.01	-21,42	x
		2016	1	2,69	-1	1,69	✓
		2015	0.02	68,98	-0.98	67,98	✓

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
1	INDY	2019	0.02	-0,35	-0.98	-1,35	x
		2018	0.022	0,154	-0.978	-0,846	x
		2017	0.0205	0,644	-0.9795	-0,356	x
		2016	0.0213	-0,13	-0.9787	-1,13	x
		2015	0.0164	559	-0.9836	-1,86	x
2	INDF	2019	0.061	474	0,12	558	✓
		2018	0.054	475	-0.946	473	x
		2017	0.06	433	-0.94	474	x
		2016	0.061	338	-0.939	474	x
		2015	0.042	453	-0.958	473	x
3	UNVR	2019	36.1	969	35.1	968	✓
		2018	47.4	1.194	46.4	1193	✓
		2017	0.393	918	-0.607	917	x
		2016	0.394	838	-0.606	837	x
		2015	0.39	918	-0.61	765	x
4	BSDE	2019	0.057	147	-0.943	146	x
		2018	0.033	67,43	-0.967	66,43	x
		2017	0.112	255,64	-0.888	254,64	x
		2016	0.053	93,32	-0.947	92,32	x
		2015	0.0653	112,44	-0.9347	111,44	x
5	BBCA	2019	0.04	1.159	0	1158	✓
		2018	4	1.049	(0,0256)	1048	x
		2017	3.9	945	(0,0256)	944	x
		2016	0.04	836	0,0526	835	✓
		2015	3.8	0,73	0,0256	-0,27	x
6	ASII	2019	0.08	536	-0.92	535	x
		2018	0.08	535	7,8	534	✓
		2017	0.9	466	0,72	465	✓
		2016	3.3	374	0,434	373	✓
		2015	2.3	66	(0,6515)	65	x

No	Nama	Tahun	Profitabilitas %	Nilai Perusahaan	Kenaikan / Penurunan Profitabilitas	Kenaikan / Penurunan Nilai Perusahaan	Tick Mark
7	PWON	2019	0.124	56,47	-0.876	55,47	x
		2018	0.113	52,8	-0.887	51,8	x
		2017	0.087	38,89	-0.913	37,89	x
		2016	0.086	34,69	-0.914	33,69	x
		2015	0.075	26,2	-0.925	25,2	x
8	BBRI	2019	4	281,31	3	280,31	✓
		2018	4	264,66	3	263,66	✓
		2017	4	232,9	3	231,9	✓
		2016	4	210,68	3	209,68	✓
		2015	18.6	1.022,57	17.6	1021,57	✓
9	KLBF	2019	12.37	53,4	11.37	52,4	✓
		2018	13.54	52,4	12.54	51,4	✓
		2017	14.47	51,3	13.47	50,3	✓
		2016	15.1	49,1	14.1	48,1	✓
		2015	14.63	42,8	13.63	41,8	✓
10	INCO	2019	0.03	80,28	-0.97	79,28	✓
		2018	0.03	88,71	-0.97	87,71	✓
		2017	-0.01	-20,42	0.01	-21,42	x
		2016	1	2,69	-1	1,69	✓
		2015	0.02	68,98	-0.98	67,98	✓

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CSR	50	.1887	72.8474	167.3960	2.885119	10.1051469
Profitabilitas	50	.4	48.4	543.5	10.110	11.0892
Ukuran Perusahaan	50	2	19	328	8.36	2.097
Nilai Perusahaan	50	.049	9000	14742.326	294.85091	297.187327
Valid N (listwise)	50					

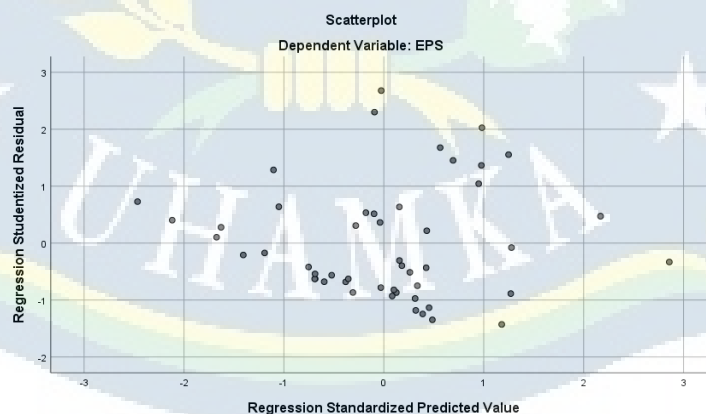
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CSR	SIZE	PROFITABILITAS	EPS
N		50	50	50	50
Normal Parameters	Mean	0,5746	24,4298	4,1816	325,9286
	Std Deviation	0,12220	3,41032	9,18808	368,87980
Most Extreme Difference	Absolute	0,076	0,137	0,348	0,219
	Positive	0,076	0,137	0,348	0,219
	Negative	-0,067	-0,087	-0,324	-0,174
Test Statistic		0,076	0,137	0,179	0,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200	0,090	0,179	0,210

Hasil Uji Multikolineartas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CSR	0,982	1,018	Tidak mengalami mutikolineartas
Ukuran Perusahaan	0,996	1,004	Tidak mengalami mutikolineartas
Profitabilitas	0,983	1,018	Tidak mengalami mutikolineartas

Hasil Uji Multikolineartas



Hasil Uji Multikolineartas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 ^a	,249	,200	329,87891	1,552





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977
Jl. Limau II, Blok B, Kebayoran Baru, Jak-Sel 12130, Telp. (021) 72798906

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zuhariyah
NPM/NIM : 1602015029
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing II : M. Nurasyidin, S.E., Si.

No.	Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
1.	24 Juni 2021	Revisi Bab 1 Fenomena dan indentifikasi masalah	
2.	27 Juni 2021	Revisi Bab 2	
3.	30 Juni 2021	Revisi Bab 2	
4.	5 Juli 2021	Revisi Bab 3	
5.	9 Juli 2021	Revisi Bab 4	
6.	13 Juli 2021	Revisi Bab 4	
7.	15 Juli 2021	Revisi Bab 4	
8.	28 Juli 2021	Revisi Bab 5	

Jakarta, 21 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II

Meita Larasati, S.Pd, M.Sc

M. Nurasyidin, S.E., Si.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977
Jl. Limau II, Blok B, Kebayoran Baru, Jak-Sel 12130, Telp. (021) 72798906

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zuhariyah
NPM/NIM : 1602015029
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing II : Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.

No.	Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf
1.	05 Februari 2021	Perbaiki & tambahkan Daftar Isi, Kata Pengantar	
2.	15 Februari 2021	Revisi BAB I	
3.	23 April 2021	Revisi BAB II	
4.	22 Juni 2021	Revisi BAB III	
5.	9 Juli 2021	Revisi BAB IV	
6.	12 Juli 2021	Daftar Sampel Perusahaan	
7.	19 Juli 2021	Rapihkan halaman sesuai dengan panduan	
8.	28 Juli 2021	Perbaiki penyusunan tabel BAB IV	

Jakarta, 21 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II

Meita Larasati, S.Pd, M.Sc

Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 08281705284, Telp/Fax. (021) 87796977
 Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 014/J.02.03/2021

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama : 1) M. Nurrasyidin, SE., M.SI sebagai pembimbing I
 2) Ahmad Sonjaya, SE., M.SI sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Zuhariyah**
 N.I.M. : 1602015029
 Program Studi : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : PENGARUH COORPORATE SOCIAL RESPONTIBILITY, UKURAN PERUSAHAANN DAN PROFABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
 No Telpn/HP : 081617377742
 Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 23 Desember 2020
 - Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 23 Juni 2021

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani lembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 23 Juni 2021 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 27 Jumadil Awwal 1442 H
 11 Januari 2021 M

Dekan,




Dr. Zulpahmi, M.SI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zuhariyah
Tempat,Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Juni 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Menikah
Alamat : Jalan Haji Amsar No.21 Rt.009/Rw.009
Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
12310
Nomor Telepon/HP : 0821.1268.0247/0816.1737.7742
Pendirian Formal : 1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof.Dr.Hamka
2. SMKN 43 Jakarta , Tahun 2014-2016
3. SMPN 153 Jakarta, Tahun 2010-2013
4. SDN 09 Pagi Grogol Selatan, Tahun 2004-2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



(Zuhariyah)